

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *JIGSAW*
TERHADAP KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
KELAS XII IPA 1 MAN 1 KOTA PALU**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S,Pd) Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN)
Datokarama Palu*

Oleh:

SISKA

NIM: 19.1.02.0007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
2023**

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab-Latin yang di pakai dalam penyusunan proposal skripsi ini berpedoman pada surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Manteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Di lambangkan	Tidak Di lambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Tsa	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ḍ	Ze (dengan titik di bawah)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

س	Syain	Sy	Es dan Ye
س	Sad	Ş	Es (dengan titik di bawah)
د	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nin	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka di tulis dengan tanda (‘).

2. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* Di tulis Rangkap

Syaddah atau *Tasydid* dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah *Tasydid*, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *Syaddah*.

رَبَّنَا	DiTulis	Rabbanaa
نَعْم	DiTulis	Nu"ima
عَدُو	DiTulis	'aduwwun
الْحَجَّ	DiTulis	Al-hajj

3. Ta' Marbutoh di akhir kata

a. Bila dimatikan ditulis *h*

هِبَة	DiTulis	<u>Hibah</u>
جِزْيَة	DiTulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti Zakat, Shalat, dan sebagainya, kecuali bisa dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كِرَامَة الْأَوْلِيَاءِ	DiTulis	auliyā'-Karamatun al
-------------------------	---------	----------------------

- c. Bila *ta' marbutah* hidup dengan harakat, *fathah*, *kasrah*, *dhammah* ditulis "t".

زكاة الفطر	DiTulis	Zakatul fitri
------------	---------	---------------

4. Vokal Pendek

◌َ	DiTulis	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	DiTulis	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	DiTulis	<i>Dammah</i>	U

5. Vokal Panjang

<i>Fathah + Alif</i> جاهلية	Ditulis Ditulis	Ā <i>Jāhiliyah</i>
<i>Fathah + ya' mati</i> يسعى	Ditulis Ditulis	Ā <i>Yas'ā</i>
<i>Kasrah + ya' mati</i> كريم	Ditulis Ditulis	ī <i>Karīm</i>
<i>Dammah + waw mati</i> فروود	Ditulis Ditulis	ū <i>Furūd</i>

6. Vokal Rangkap

<i>Fathah + ya' mati</i> بينكم	Ditulis Ditulis	Ai <i>Bainakum</i>
<i>Fathah + waw mati</i> قول	Ditulis Ditulis	Au <i>Qaul</i>

7. Vokal Pendek Yang Berurutan Dalam Satu Kata Di pisahkan Dengan Apostrof

انتم	Ditulis	<i>Antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>Lain syakartum</i>

8. Kata Sandang *Alif + Lam*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ل (Alif Lam Ma'rifah). dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *Syamsiyah*, maupun huruf *Qamariyah* kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

a) Bila diikuti huruf *Qamariyah*

القرآن	DiTulis	Al-Qur'an
القياس	DiTulis	Al-Qiyas

b) Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menyebabkan *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l "eL" nya.

السماء	DiTulis	Al-sama'
الشمس	DiTulis	Al-syams

9. Penulisan Kata-Kata Dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya, yaitu:

ذوى الفروض	DiTulis	Zawial-furūd
اهل السنة	DiTulis	Ahl as-sunnah

10. Lafadz Al-Jalalah dan Al-Qur'an

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *Mudaf ilaihi* (Frasa nominal), ditransliterasikan sebagai huruf *hamzah*. Contoh:

دين الله : *dīnullāhi*

بالله : *billāhi*

Adapun *ta' marbuta* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, dan ditransliterasikan dengan huruf (t), contoh:

هم في رحمة الله

Adapun tulisan khusus kata *Al-Qur'an* ditulis *Al-Qur'an* (Bukan al-Qur'an atau Al-qur'an), kecuali bila ditransliterasikan dari bahasa aslinya (Arab) maka ditulis al-Qur'an.

11. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

1. swt : *Subhanahu wa ta'ala*
2. saw : *Sallallahu 'alaihi wa sallam*

3. as : *'Alaihi salam*
4. ra : *Radiyallahu 'anhu*
5. H : *Hijriyah*
6. M : *Milladiyyah/Masehi*
7. SM : *Sebelum masehi*
8. W : *Wafat*
9. Q.S..(..):4 : *Al-qur'an Surah..., ayat ayat 4*
10. HR : *Hadis Riwayat*

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul "*Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas XII IPA 1 MAN 1 Kota Palu*" benar adalah hasil karya penyusun sendiri, jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 10 Mei 2023 M
19 Syawal 1444 H

Penulis,



SISKA

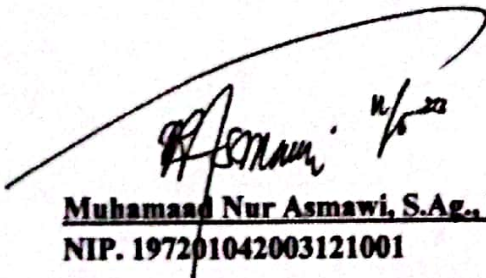
NIM. 19.1.02.0007

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN JIGSAW TERHADAP KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS XII IPA 1 MAN 1 KOTA PALU". Oleh mahasiswa atas nama Siska NIM. 19.1.02.0007, mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Negeri Islam (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diseminarkan.


Palu, 10 Mei 2023 M
19 Syawal 1444 H

Pembimbing I



Muhamaad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197201042003121001

Pembimbing II








Arda, S.Si., M.Pd.
NIP. 198602242018012001

PENGESAHAN SKRIPSI


Skripsi yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Jigsaw* Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas XII IPA 1 MAN 1 Kota Palu". Yang disusun oleh saudari SISKKA, NIM: 19.1.02.0007, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah pada hari jum'at tanggal 26 Juni 2023 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

DEWAN PENGUJI


JABATAN	NAMA	TANDA TANGAN
Ketua Sidang	Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.	
Penguji I	Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I.	
Penguji II	Ardiansyah, S.Pd., M.Pd.	
Pembimbing I	Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.	
Pembimbing II	Arda, S.Si., M.Pd.	

Mengetahui

**Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**


Dr. H. Askaf, M.Pd.
NIP. 196705211993031005

**Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa Arab**


Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
NIP: 197611182007102001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى

أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini walaupun penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan Skripsi ini banyak mendapatkan bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Kepada kedua orang tua Penulis (Bapak Aman dan Ibu Hatina) yang telah membesarkan, mendoakan dengan ikhlas mendidik sejak kecil sampai saat ini dan dengan tulus membiayai Penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar sampai saat ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd. selaku Rektor UIN Datokarama Palu beserta segenap unsur pimpinan, yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada Penulis dalam berbagai hal.
3. Bapak Dr. H. Askar, M.Pd., selaku Dekan FTIK yang telah banyak mengarahkan Penulis dalam proses perkuliahan.
4. Ibu Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I., Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab dan Ibu Sekretaris Atna Akhiryani, S.Si., M.Pd.I UIN Datokarama Palu yang telah banyak mengarahkan Penulis dalam proses perkuliahan.

5. Bapak Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I., selaku pembimbing I dan Arda, S.Si., M.Pd. selaku pembimbing II yang dengan ikhlas telah membimbing Penulis dalam menyusun Skripsi ini hingga selesai sesuai harapan .
6. Ibu Supiani S.Ag selaku kepala perpustakaan dan semua staf yang ada di dalam perpustakaan. Yang telah memberikan kesempatan Penulis untuk berkunjung ke perpustakaan dan mempermudah penulis menyelesaikan Skripsi dengan bantuan referensi buku-buku yang ada.
7. Bapak/Ibu semua dosen yang telah mengajar dan mendidik Penulis dari semester awal sampai semester akhir.
8. Buat kakak saya Candra yang telah setia menemani dari awal perjuangan hingga sampai tahap penyelesaian ini.
9. Buat seluruh teman-teman sekelas Pendidikan Bahasa Araab 1 dan seluruh teman yang turut membantu termasuk teman bimbingan saya Allifia Sri Cahyani terima kasih atas segala bantuanya, serta yang telah memberi dukungan dan motivasi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Palu, 10 Mei 2023 M
19 Syawal 1444 H

Penulis,



SISKA

NIM:19.1.02.0007

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ix
PERSETUJUAN PEMBIMBING	x
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR RABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Penegasan Istilah.....	8
E. Garis-garis Besar Isi.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian Teori	14
1. Pengertian Model Pembelajaran <i>Jigsaw</i>	14
2. Pengertian Krakter Disiplin Peserta didik.....	19
C. Kerangka Pemikiran.....	27
D. Hipotesis	29
BAB II METODE PENELITIAN	30
A. Pendekatan dan Desain Penelitian	30
B. Populasi dan Sampel Penelitian	32
C. Variabel Penelitian	33
D. Definisi Operasional	34
E. Instrumen Penelitian	35
F. Teknik Pengumpulan Data.....	36
G. Teknik Analisis Data.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	42
A. Gambaran umum MAN 1 Kota Palu	42
1. Sejarah MAN 1 Kota Palu	42
2. Visi dan Misi MAN 1 Kota Palu.....	44
3. Keadaan Geografis MAN 1 Kota Palu	46
4. Keadaan Guru MAN 1 Kota Palu	46
5. Keadaan Peserta Didik MAN 1 Kota Palu.....	49
6. Hasil Obsevasi	50
B. Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Dalam pembelajaran Bahasa Arab di MAN 1 Kota Palu	51
a. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	51
b. Uji Asumsi Klasik.....	54
c. Uji Hipotesis	58
C. Tingkat Besar Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MAN 1 Kota Palu.....	59
a. Uji Regresi Linear Sederhana	59
b. Uji Koefisien Determinasi	61
 BAB V PENUTUP	 63
A. Kesimpulan	63
B. Implikasi	64
 DAFTAR PUSTAKA	 65
LAMPIRAN	68
DAFTAR RIWAYA HIDUP.....	101

Daftar Tabel

Tabel	Halaman	
2.1	Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu	13
3.1	Jumlah populasi	32
3.2	Pedoman skala koesioner	35
4.1	Nama-nama kepala madrasah	44
4.2	Keadaan guru MAN 1 Kota Palu	48
4.3	Keadaan peserta didik	50
4.4	Hasil uji validitas instrumen variabel X	51
4.5	Hasil uji validitas instrumen variabel Y	52
4.6	Hasil uji reliabilitas instrumen variabel X	53
4.7	Hasil uji reliabilitas instrumen variabel Y	53
4.8	Hasil uji kolmogrov smirnov	56
4.9	Hasil uji hipotesis	57
4.10	Hasil uji regresi linear sederhana	59
4.11	Hasil uji koefisien deter minasi	61

DAFTAR LAMPIFRAN

Lampiran	Halaman
1. Pedoman observasi	68
2. Instrumen angket	69
3. Daftar angket	71
4. Tabulasi vaiabel Y	73
5. Tabulasi variabel X	74
6. Uji validitas variabel X	75
7. Uji validitas variabel Y	76
8. Uji reliabilitas variabel X	77
9. Uji reliabilitas variabel Y	78
10. Uji kolmogrov smirnov	79
11. Hasil uji regresi	80
12. Dokumentasi foto	83
13. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	86
14. SK pembimbing	96
15. Surat penelitian	97
16. Kartu seminar proposal	98
17. Buku bimbingan skripsi	99

ABSTRAK

Nama Penyusun : SISKA
NIM : 19.1.02.0007
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas XII IPA 1 MAN 1 Kota Palu

Skripsi ini berangkat dari masalah atau kajian tentang Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas XII IPA 1 MAN 1 Kota Palu. Masalah yang terdapat dalam skripsi ini adalah; adakah pengaruh model pembelajaran jigsaw terhadap kedisiplinan peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Arab kelas XII IPA 1 MAN 1 Kota Palu; berapa besar pengaruh model pembelajaran jigsaw terhadap kedisiplinan peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Arab kelas XII IPA 1 MAN 1 Kota Palu.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran jigsaw terhadap kedisiplinan peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Arab kelas XII IPA 1 MAN 1 Kota Palu; menjabarkan besar tingkat pengaruh model pembelajaran jigsaw terhadap kedisiplinan peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Arab kelas XII IPA 1 MAN 1 Kota Palu.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan mengambil sampel sebanyak 23 peserta didik. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode angket, observasi, dan dokumentasi. Analisis instrumen meliputi uji validitas, reliabilitas, dan uji normalitas. Analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi *regresi linear* sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel model pembelajaran *Jigsaw* terhadap variabel kedisiplinan peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Arab di MAN 1 Kota Palu. Adapun besar tingkat pengaruh model pembelajaran *Jigsaw* terhadap kedisiplinan peserta didik di MAN 1 Kota Palu ditemukan bahwa sebesar 49.8% perubahan variabel kedisiplinan peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Arab di MAN 1 Kota Palu dipengaruhi oleh variabel model pembelajaran *Jigsaw*, sedangkan sisanya sebesar 50.2% dipengaruhi faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu usaha sadar yang dilakukan secara sistematis yang dilaksanakan berupa kegiatan belajar mengajar yang bertujuan agar para peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya. Dengan adanya pendidikan maka seseorang dapat memiliki kecerdasan, akhlak mulia, kepribadian, kekuatan spiritual, dan keterampilan yang bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat.

M. Asy'ari mengemukakan bahwa "pendidikan merupakan sarana yang sangat tepat untuk membentuk individu menjadi manusia yang berakhlak mulia, memiliki harkat dan martabat dalam hidup dan kehidupannya."¹ Merubah seseorang menjadi manusia yang berakhlak mulia, mempunyai harkat dan martabat adalah tujuan pendidikan secara luas dalam artian perubahan tersebut hanya dapat tercapai dengan adanya ilmu pengetahuan.

Belajar adalah proses atau usaha yang dilakukan tiap individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku baik dalam pengetahuan, keterampilan maupun sikap dan nilai yang positif sebagai pengalaman untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari. Sedangkan pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.

¹ M. Asy'ari, *Konsep Pendidikan Islam Implementasinya dalam Tradisi Klasik dan Progresi Modern*, (Jakarta: Rabbani Press, 2011), 20.

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing yang dipelajari di sekolah-sekolah di Indonesia. Bahasa Arab ini sering kali dikaitkan dengan bahasa agama dan banyak dipelajari di pondok-pondok pesantren di seluruh pelosok negeri. Bahasa Arab juga merupakan salah satu alat untuk mempelajari Islam secara keseluruhan dan mendalam, baik berupa Alqur'an maupun Hadis yang sebagai sumber hukum Islam.

Bahasa Arab dipelajari minimal mempunyai dua alasan, pertama karena Bahasa Arab merupakan bahasa komunikasi yang harus dipelajari bila ingin bergaul dengan pemakai bahasa tersebut. Kedua karena Bahasa Arab bahasa agama yang mengharuskan pemeluknya mempelajarinya minimal untuk kesempurnaan amal ibadahnya, sebab kitab sucinya berbahasa Arab.

Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia semakin meningkat, tidak hanya diajarkan di pesantren, madrasah mulai tingkat dasar, menengah sampai perguruan tinggi, tetapi juga pada tingkat pendidikan usia pra sekolah atau pendidik usia dini. Disamping itu, di Indonesia Bahasa Arab tidaklah asing dalam kehidupan umat Islam sejak dahulu kala, karena motif keagamaan merupakan alasan yang paling mendasar dalam mempelajarinya. Oleh karena itu studi Bahasa Arab dan Islam di Indonesia, hampir merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan.

Mengingat pentingnya bahasa bagi kehidupan manusia, maka berbagai upaya dalam meningkatkan kemampuan berbahasa tidak henti-hentinya dilakukan, apalagi Bahasa Arab. Khususnya bagi orang Indonesia, bila dihadapkan dengan Bahasa Arab sebagai bahasa Alqur'an dan bahasa umat Islam

secara keseluruhan. Hal ini karena mayoritas penduduk Indonesia adalah pemeluk agama Islam.

Pengajaran Bahasa Arab yang telah terprogram pada pendidikan formal, merupakan salah satu upaya penerapan Bahasa Arab sekaligus mempersiapkan peserta didik sebagai generasi-generasi muda untuk dapat memahami dan menguasai Bahasa Arab. Dalam pembelajaran Bahasa Arab, seorang pendidik memiliki fungsi yang sangat strategis dalam pembentukan karakter dan kepribadian peserta didik. Proses belajar mengajar diharapkan seorang pendidik adalah adanya perubahan pada aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik peserta didik, sehingga pekerjaan ini tidak dapat dilakukan selain seorang pendidik yang mempunyai standar profesional, hal tersebut bertujuan agar proses dan hasil belajar mengajar terlaksana secara optimal.

Ada empat yang diperlukan untuk mempelajari bahasa arab yaitu kemampuan berbahasa yaitu *istima'* (mendengar), *kalam* (berbicara), *qira'ah* (membaca), dan *kitabah* (menulis). Keempat pilar kemampuan berbahasa tersebut merupakan dasar yang penting untuk dapat memahami dan mempraktikkan bahasa Arab.²

Selain kemampuan berbahasa, model pembelajaran juga diperlukan dalam pembelajaran bahasa Arab. Model pembelajaran yang sering diterapkan dalam bahasa Arab yaitu pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran secara berkelompok, peserta didik belajar bersama dan saling membantu dalam membuat tugas dengan penekanan pada saling *support* di antara anggota. Peserta didik yang

² As'aril Muhajir, *Psikologi Belajar Bahasa Arab*, (Jakarta: Bina Ilmu, 2004), 15

belajar dalam kelompok akan belajar lebih banyak dibandingkan dengan peserta didik yang belajar dalam sistem klasikal. Dalam pembelajaran kooperatif terdapat beberapa model pembelajaran yaitu *team game tournament (TGT)*, *student team achievement division (STAD)*, *group investigation (GI)*, dan *Jigsaw*. *Jigsaw* merupakan model pembelajaran yang dimana peserta didik dibagi dalam kelompok kecil yang bersifat heterogen.

Dengan adanya model pembelajaran, pendidik dapat mentransfer isi materi kepada murid, tetapi dengan itu pula kesimpulan atau hasil mengajar dapat berbeda, manakala model berbeda, sekalipun buku dan materinya sama. Di MAN 1 Kota Palu, dalam pembelajaran Bahasa Arab pendidik menggunakan model pembelajaran *Jigsaw*.

Model pembelajaran *Jigsaw* merupakan model pembelajaran yang memfokuskan peserta didik pada belajar kelompok untuk menyelesaikan masalah dalam kelompok kecil. Keunggulan model pembelajaran *Jigsaw* yaitu pembagian tugas pada setiap kelompok dapat divariasikan, peserta didik memperoleh kesempatan untuk mengungkapkan pengetahuannya tentang informasi yang dipelajari dalam kelompok. Hubungan model pembelajaran *Jigsaw* dengan kedisiplinan peserta didik yaitu untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik dalam proses pembelajaran yang dimana peserta didik dibagi beberapa kelompok untuk menyelesaikan tugas dalam kelompok tersebut dengan tepat waktu.

Peserta didik memiliki karakter yang berbeda-beda dalam menerima pembelajaran. Dengan adanya kedisiplinan yang dimiliki oleh peserta didik sangat

menentukan keberhasilan proses belajar mengajar dalam kelas dan menjadi tantangan tersendiri bagi guru.

Kedisiplinan akan terwujud melalui pembinaan atau pembentukan kedisiplinan sejak dini. Pembentukan disiplin dapat dilakukan dari lingkup kecil, mulai dari keluarga dan lingkungan sekolah. Kedisiplinan bisa dicerminkan dengan mematuhi peraturan dan tata tertib. Kedisiplinan juga muncul akibat sebuah kebiasaan dan pelatihan dari aturan yang ada dalam menjalani kehidupan.³

Pembentukan kedisiplinan selain dilingkungan keluarga, pembentukan kedisiplinan juga bisa dilakukan saat dilingkungan sekolah. Pendidikan di Indonesia memusatkan pendidikan kepada pendidikan karakter. Salah satu cara untuk membentuk kedisiplinan peserta didik yaitu dengan melakukan pembiasaan. Pembiasaan disini yaitu memberi pemahaman dan menerapkan perbuatan dan kegiatan baik yang telah guru kenalkan kepada peserta didik. Selain itu, penguatan kedisiplinan peserta didik dapat dilakukan melalui proses pembiasaan yang bisa dilihat dari tepat waktu atau mereka mengumpulkan tugas.⁴

Alasan peneliti melakukan penelitian di MAN 1 Kota Palu yaitu peneliti mendapatkan hasil dari observasi tentang penerapan model pembelajaran *Jigsaw*. MAN 1 Kota Palu juga merupakan tempat pertama yang menjadi sasaran penelitian.

Berdasarkan dari fenomena yang telah dipaparkan secara singkat diatas, maka peneliti tertarik dan memandang perlu melakukan penelitian dalam rangka mengkaji apakah model pembelajaran yang diterapkan oleh pendidik bidang studi

³ Reksa Adya Pribadi. Dkk. *Proses penguatan kedisiplinan belajar terhadap peserta didik melalui kegiatan pembiasaan pada pembelajaran hybrid learning*. Vol. 7. No. 02. 2021.

⁴ ibid

Bahasa Arab di MAN 1 Kota Palu memiliki pengaruh dalam kedisiplinan peserta didik. Maka dari itu peneliti mengambil judul: “Pengaruh Model Pembelajaran *Jigsaw* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Kedisiplinan Peserta didik Kelas XII IPA 1 MAN 1 Kota Palu”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Adakah pengaruh model pembelajaran *Jigsaw* terhadap kedisiplinan peserta didik kelas XII IPA 1 MAN 1 Kota Palu?
2. Berapa besar pengaruh model pembelajaran *Jigsaw* terhadap kedisiplinan peserta didik kelas XII IPA 1 MAN 1 Kota Palu?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Jigsaw* terhadap kedisiplinan peserta didik kelas XII IPA 1 MAN 1 Kota Palu.
- b. Untuk mengetahui besar pengaruh model pembelajaran *Jigsaw* terhadap karakter disiplin peserta didik kelas XII IPA 1 MAN 1 Kota Palu.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian penelitian sebagai berikut:

- a. Manfaat ilmiah

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dalam proses belajar mengajar serta mampu menerapkan model pembelajaran terutama model pembelajaran *Jigsaw* dan dapat menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya.

b. Manfaat praktis

1. Bagi peneliti

Manfaat yang benar-benar dirasakan dari peneliti ini adalah peneliti semakin bertambah wawasannya mengenai apa saja yang perlu dipelajari dan diperhatikan dalam penerapan model pembelajaran *Jigsaw*.

2. Bagi guru

Untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan peserta didik dalam menerima materi pembelajaran yang jelaskan oleh guru mata pelajaran tersebut dan untuk mengintegrasikan nilai, moral, dan kedisiplinan peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw*.

3. Bagi peserta didik

Meningkatnya aktivitas belajar peserta didik dan berkembangnya nilai karakter peserta didik, sehingga menjadi peserta didik yang berkarakter baik dalam lingkungan sekolah, keluarga maupun masyarakat.

4. Bagi sekolah

Pada penerapan model pembelajaran *Jigsaw* ini guru dan peserta didik akan lebih mudah berinteraksi satu sama lain, maka dari itu akan lebih memudahkan dalam proses belajar mengajar baik didalam kelas maupun diluar kelas.

5. Bagi pembaca

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan dan tambahan referensi sehingga dapat menambah wawasan terhadap model pembelajaran.

D. Penegasan Istilah

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Jigsaw* Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik” untuk menghindari kekeliruan dan pemahaman terkait judul tersebut, maka peneliti akan memberikan penjelasan terhadap istilah-istilah yang terdapat pada judul tersebut:

1. Model pembelajaran *Jigsaw*

Model pembelajaran terdiri dari dua suku kata, yaitu model dan pembelajaran. Model dijelaskan pengertiannya dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu pola (contoh, acuan, ragam dan sebagainya) dari sesuatu yang akan dibuat atau dihasilkan.⁵ Sedangkan pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.⁶

Model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* merupakan salah satu strategi yang dapat mendorong peserta didik aktif dan mencapai prestasi maksimal.⁷ Model pembelajaran *Jigsaw* adalah pembelajaran yang mana proses pembelajaran dibagi menjadi kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang secara heterogen. Model pembelajaran *Jigsaw* ini proses pembelajaran tatap muka, seperti pembelajaran yang dilakukan didalam ruang kelas disekolah.

2. Kedisiplinan

⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Ed. III, Jakarta : Balai Pustaka, 2005), 751.

⁶ Budiono, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya : Karya Agung, 2005), 1180

⁷ Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010)

Kedisiplinan adalah sikap dan perilaku yang muncul sebagai akibat dari pelatihan atau kebiasaan menaati aturan, hukum, dan perintah yang ada di sekolah.⁸

Menurut pandangan peneliti bahwa model pembelajaran adalah salah satu model pembelajaran yang dilakukan pendidik dalam dunia pendidikan untuk mengajarkan sesuatu pada peserta didiknya, sedangkan pembelajaran itu sendiri adalah suatu hal yang dilakukan untuk mendidik seseorang agar mendapatkan kepandaian peserta didik di MAN 1 Kota Palu.

Peneliti mengemukakan bahwa kedisiplinan adalah sesuatu keadaan tertib dimana orang-orang yang tergabung dalam suatu organisasi tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ada dengan rasa senang hati.

E. Garis-garis Besar Isi

Sebagai gambaran awal pembahasan ini, maka peneliti perlu mengemukakan garis-garis besar isi yang disistematiskan menjadi lima bab yang setiap babnya terdiri dari beberapa sub bab.

Bab I, sebagai pendahuluan yang menjelaskan beberapa hal yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu latar belakang, dari latar belakang inilah yang menjadi dasar sehingga penelitian ini dilakukan oleh peneliti; rumusan masalah yang mengemukakan fokus penelitian serta alasan-alasan yang melandasi diangkatnya fokus penelitian tersebut; tujuan dan manfaat penelitian yang menguraikan tentang arah dan esensi dari manfaat diadakannya penelitian ini; serta garis-garis besar isi yang menguraikan mengenai isi dalam susunan bab maupun sub bab.

⁸ Fitriyani, *Upaya Meningkatkan Kedisiplinan*. 2015. 8.

Bab II, peneliti mengemukakan tentang kajian pustaka yang berisi penelitian terdahulu sebagai landasan dalam penelitian ini; kajian teori yang mengemukakan tentang teori model pembelajaran bahasa Arab yang terfokus pada model pembelajaran *Jigsaw*, dan kedisiplinan peserta didik; serta hipotesis yang mengemukakan tentang diterima atau tidaknya hasil penelitian.

Bab III, menjelaskan metode-metode yang digunakan dalam penelitian ini, yang mencakup beberapa hal yaitu, jenis penelitian yang menguraikan maksud penelitian deskriptif kuantitatif yang peneliti tetapkan sebagai pendekatan penelitian; populasi dan sampel penelitian menguraikan tentang jumlah objek yang diteliti serta pengambilan sampel; variabel penelitian yang menguraikan tentang variabel yang dilakukan dalam penelitian, yaitu variabel bebas (model pembelajaran *Jigsaw*) dan variabel terikat (kedisiplinan peserta didik); definisi operasional yang menguraikan tentang maksud dari model pembelajran *Jigsaw* dan kedisiplinan peserta didik; instrumen penelitian menguraikan tentang alat yang digunakan dalam penelitian ini; teknik pengumpulan data menguraikan tentang cara mengumpulkan data; serta teknik analisis data menguraikan bagaimana cara menganalisis data dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana.

Bab IV hasil penelitian yang menguraikan tentang deskripsi hasil penelitian yang meliputi gambaran umum, visi misi, keadaan guru, dan keadaan peserta didik; pembahasan hasil penelitian yaitu pengaruh model pembelajaran *Jigsaw* dalam pembelajarn Bahasa Arab di kelas XII IPA 1 MAN 1 Kota Palu.

Bab V penutup yang menguraikan tentang kesimpulan isi skripsi; serta impelemntasi dalam penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu berfungsi sebagai bahan referensi untuk membandingkan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian saat ini, antara lain:

1. Marsita Dewi Widyaningrum, dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar”. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa model pembelajaran *Jigsaw* mampu meningkatkan hasil belajar IPS SD siswa mulai dari terendah 9,89% sampai yang tertinggi 85,56% dengan rata-rata sebesar 46,09%.¹
2. Diki Heriawan, dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar”. Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Jigsaw* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 9 Aie Pacah Padang, melalui uji t pada taraf 0,05 dengan hasil $t_{hitung} = 3,808$ yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima, maka terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa di

¹ Marsita Dewi Widyaningrum, “Pengaruh Model Pembelajaran *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar” *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, 2, No. 2, (2019): 57.

kelas 5b pada semester II di Sekolah Dasar Negeri 9 Aie Pacah Padang pada tahun ajaran 2018/2019.²

3. Ahmad Maslakhudin, dengan judul “Penggunaan Pembelajaran Kooperatif Metode *Jigsaw* untuk Meningkatkan Hasil Belajar *Qawa'id*”. Berdasarkan hasil penelitian penerapan pembelajaran *Qawa'id* bahasa Arab dengan model pembelajaran *Jigsaw* menjadikan peserta didik aktif dalam proses pembelajaran melalui diskusi dengan anggota kelompoknya masing-masing. Peserta didik saling tukar pikiran mengenai materi yang didiskusikan dengan teman satu kelompok. Pada penerapan pembelajaran *Qawa'id* dengan pembelajaran kooperatif metode *Jigsaw* terjadi peningkatan nilai rata-rata pada pertemuan pertama siklus I yaitu 65,55, pada pertemuan kedua siklus I nilai rata-rata kelas yaitu 66,44. Pada pertemuan ketiga siklus II dengan nilai rata-rata kelas yaitu 71,00 dan pertemuan keempat siklus II dengan nilai rata-rata kelas yaitu 77,75. Persentase kenaikan nilai rata-rata keseluruhan pertemuan yaitu terjadi persentase sebesar 7,83%.³

² Diki Heriawan, “Pengaruh Model Pembelajaran *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar” *Jurnal Basicedu*, 4, no. 3 (2020): 637.

³ Skripsi, Ahmad Maslakhudin, “*Penggunaan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Hasil Belajar Qawa'id Peserta Didik MTs Al Asror*”, 2013.

Tabel 2.1 Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu

NO	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Penerapan model pembelajaran <i>Jigsaw</i> terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas 4 Sekolah Dasar	Menggunakan model pembelajaran <i>Jigsaw</i>	Untuk meningkatkan hasil belajar IPS peserta didik, pada judul peneliti untuk kedisiplinan peserta didik
2	Pengaruh metode <i>Jigsaw</i> terhadap hasil belajar bahasa Indonesia di Sekolah Dasar	Menggunakan model pembelajaran <i>Jigsaw</i>	Menggunakan metode eksperimen, pada judul peneliti menggunakan metode kuantitatif
3	Penggunaan pembelajaran kooperatif metode <i>Jigsaw</i> untuk meningkatkan hasil belajar qawa'id	Menggunakan model pembelajaran <i>Jigsaw</i>	Untuk meningkatkan hasil belajar qawa'id, pada judul peneliti untuk kedisiplinan peserta didik

B. Kajian Teori

1. Model Pembelajaran *Jigsaw*

a. Pengertian model pembelajaran *Jigsaw*

Model menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah pola (contoh, acuan, ragam) dari sesuatu yang akan dibuat atau dihasilkan.⁴ Sedangkan secara umum, istilah “model” diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan.⁵

Model pembelajaran adalah kerangka berupa pola prosedur sistematis yang dikembangkan berdasarkan teori dan digunakan dalam mengorganisasikan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan belajar. Ciri utama menjadi sebuah model pembelajaran adalah adanya tahapan pembelajaran.⁶

Pembelajaran *Jigsaw* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang mendorong peserta didik aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran untuk mencapai prestasi yang maksimal.⁷ Dalam model pembelajaran *Jigsaw* terdapat tahap-tahap dalam penyelenggaranya. Tahap pertama peserta didik dikelompokkan dalam bentuk kelompok kecil. Untuk mengoptimalkan manfaat belajar kelompok, keanggotaan kelompok harus heterogen, baik dari segi kemampuannya maupun karakteristik lainnya.

Jigsaw dapat digunakan dalam beberapa hal untuk mencapai berbagai tujuan tetapi terutama digunakan untuk prestasi dan mendapatkan materi baru,

⁴ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), 662.

⁵ Abdul Majid, *Strategi pembelajaran*. (Bandung: PT. Rosda Karya, 2013), 13

⁶ Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Askara, 2013), 89

⁷ Isjoni, *Cooperative Learning (Mengembangkan Kemampuan Belajar Kelompok)*, (Alfabeta, 2009), 54-57

struktur ini mencakup saing ketergantungan. Adapun cara yang efektif untuk menjamin heterogenitas kelompok tersebut adalah guru. Jika peserta didik dibebaskan membuat kelompok sendiri maka biasanya peserta didik akan memilih teman-teman yang sangat disukainya misalnya teman sesama jenis.

Hal ini cenderung menghasilkan kelompok homogen dan seringkali peserta didik tertentu tidak masuk dalam kelompok manapun. Oleh karena itu, memberikan kebebasan peserta didik untuk membentuk kelompok sendiri bukanlah cara yang baik.

Pada tahap kedua, dalam model *Jigsaw* ini setiap anggota kelompok memiliki tugas untuk mempelajari materi tertentu. Kemudian salah satu perwakilan kelompok akan bertemu dengan anggota kelompok lain yang mempelajari materi yang sama.

Pada tahap selanjutnya, peserta didik diberi *test* atau kuis, hal tersebut untuk mengetahui apakah peserta didik sudah dapat memahami suatu materi. Dengan demikian, secara umum penyelenggara metode *Jigsaw* dalam proses belajar mengajar dapat menumbuhkan tanggung jawab peserta didik sehingga terlibat langsung secara aktif dalam memahami suatu persoalan dan menyelesaikan secara kelompok.

Pada kegiatan ini guru berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan dan memotivasi peserta didik untuk belajar mandiri serta menumbuhkan rasa tanggung jawab serta akan merasa senang berdiskusi tentang materi dalam kelompoknya. Mereka dapat berinteraksi dengan teman sebayanya dan juga dengan gurunya sebagai pembimbing. Teman sebaya dapat digunakan sebagai

motivasi untuk teman kelasnya agar dapat meningkatkan pembelajaran kognitif peserta didik maupun pertumbuhan efektif peserta didik.

Pembelajaran *Jigsaw* dicirikan oleh struktur tugas, tujuan dan penghargaan kooperatif, yang melahirkan sifat ketergantungan yang positif diantara semua peserta didik. Dalam aplikasinya pembelajaran *Jigsaw* tidak hanya menginginkan peserta didik untuk belajar keterampilan dan isi akademik, tetapi juga melatih peserta didik dalam mencapai tujuan hubungan sosial dan manusia, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap kedisiplinan peserta didik.

Pembelajaran *Jigsaw* salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang mendorong peserta didik aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran untuk mencapai prestasi yang maksimal. *Jigsaw* juga didesain untuk meningkatkan rasa tanggung jawab peserta didik terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain. Dalam pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* peserta didik lebih ditekankan mengonstruksi ilmu yang dipelajarinya menjadi pengetahuan yang akan bermakna dan tersimpan dalam ingatannya untuk periode waktu yang lama. Oleh karena itu, pembelajaran *Jigsaw* sangat tepat digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran di kelas untuk meningkatkan minat, perhatian, dan kedisiplinan peserta didik dalam pembelajaran yang pada akhirnya meningkatkan prestasi peserta didik di sekolah.

b. Tujuan model pembelajaran *Jigsaw*

Model pembelajaran *Jigsaw* memiliki tujuan kognitif, yaitu pengetahuan faktual akademis, dan tujuan sosial, yaitu kerja sama kelompok. Selain itu tujuan model pembelajaran *Jigsaw* adalah untuk melatih peserta didik agar terbiasa

berdiskusi dan bertanggung jawab secara individu untuk membantu memahami tentang suatu materi pokok kepada teman kelasnya.

c. Manfaat Model Pembelajaran *Jigsaw*

Adapun manfaat dari model pembelajaran *Jigsaw* yaitu:

1. Meningkatkan kemampuan diri tiap individu.
2. Saling menerima kekurangan terhadap perbedaan individu yang lebih besar.
3. Konflik antar pribadi berkurang.
4. Sikap apatis berkurang.
5. Pemahaman yang lebih mendalam.
6. Motivasi lebih besar.
7. Hasil belajar lebih tinggi.
8. Retensi atau penyimpanan lebih lama.
9. Meningkatkan kebaikan budi, kepekaan, dan toleransi.
10. *Cooperative learning* dapat mencegah keagresifan dalam sistem kompetensi dan keterasingan dalam sistem individu tanpa mengorbankan aspek kognitif.⁸

d. Indikator model pembelajaran *Jigsaw*

1. Mengorganisir peserta didik ke dalam tim-tim belajar atau kelompok yaitu guru selalu membagi kelompok saat pelajaran bahasa arab, guru selalu membagi kelompok sesuai dengan keahlian peserta didik dalam

⁸ Skripsi, Abdau, *Implementasi Penggunaan Metode Jigsaw Learning Dalam Pembelajaran PAI di SMA Darus Syahid Sampang Madura*, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2016.

pembelajaran bahasa arab, dalam setiap kelompok yang dibagi, ada salah satu yang menguasai bahasa Arab.

2. Membaca dan mempelajari materi yang diberikan guru yaitu saya selalu berusaha membaca dan mempelajari materi yang diberikan guru, saya selalu belajar menggunakan kemampuan sendiri saat pembelajaran Bahasa Arab.
 3. Bertanggung jawab atas materi yang mereka pelajari dan bertanggung jawab menyampaikan atau mengajari teman kelompoknya yaitu saya selalu mengajari teman saat pelajaran Bahasa Arab, saya selalu menyampaikan pendapat saat berkelompok pada pelajaran Bahasa Arab.
4. Ciri-ciri model pembelajaran *Jigsaw*

Ciri-ciri model pembelajaran *Jigsaw* adalah:

- 1) Belajar bersama dengan teman.
- 2) Selama proses belajar terjadi tatap muka antar teman.
- 3) Saling mendengarkan pendapat diantara anggota kelompok.
- 4) Belajar dari teman yang berbeda kelompok.
- 5) Belajar dalam kelompok kecil.
- 6) Produktif berbicara atau saling mengemukakan pendapat.
- 7) Keputusan tergantung pada peserta didik sendiri.
- 8) Peserta didik aktif.

5. Langkah-langkah model pembelajaran *Jigsaw*

Model pembelajaran *Jigsaw* ini bisa menjadi alternatif pemecahan masalah dengan langkah-langkah pembelajarannya yang sangat efektif. Dalam pelaksanaan model pembelajaran *Jigsaw*, langkah-langkahnya yaitu sebagai berikut:

- 1) Guru memberikan pengenalan mengenai topik yang akan dibahas pada pertemuan itu.
- 2) Guru membagi topik pelajaran menjadi 4 bagian.
- 3) Peserta didik dibagi dalam 4 kelompok.
- 4) Bagian pertama diberikan kepada peserta didik/anggota 1, sedangkan peserta didik/anggota 2 menerima bagian yang kedua demikian seterusnya.
- 5) Kemudian, peserta didik diminta membaca bagian mereka masing-masing.
- 6) Setelah selesai, peserta didik saling berdiskusi mengenai bagian yang dibaca dan dikerjakan bersama teman satu kelompoknya.
- 7) Khusus untuk kegiatan membaca, guru dapat membagi sebuah cerita yang belum utuh pada masing-masing peserta didik.
- 8) Kegiatan ini bisa diakhiri dengan diskusi mengenai topik tersebut.⁹

2. Kedisiplinan Peserta didik

a. Pengertian kedisiplinan peserta didik

Kata disiplin berasal dari bahasa latin yaitu *Discare* yang berarti belajar.

Dari kata ini timbul kata *Discipline* yang berarti pengajaran atau pelatihan.¹⁰

⁹ Miftahul Huda, 149-150

¹⁰ Meilania Rosa Parwati, *Makalah Kedisiplinan*, , diakses pada tanggal 16 Juni 2022.

Dalam bahasa Indonesia kata disiplin memiliki arti tertib atau patuh aturan.¹¹ Sedangkan pengertian luas disiplin adalah sikap dan nilai yang harus ditanamkan dan dilakukan oleh setiap individu yang mempunyai pekerjaan agar tujuan yang hendak dicapai dapat tercapai.

Kedisiplinan merupakan salah satu faktor penunjang dalam meningkatkan mutu pendidikan. Disiplin adalah ketaatan pada peraturan, dalam penerapan disiplin perlu dibuat peraturan dan tata tertib yang benar-benar realistik. Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan yang sesuai dengan standar nasional pendidikan, sekolah mempunyai program peningkatan mutu pendidikan dengan menetapkan standar kompetensi lulusan sesuai dengan visi dan misi sekolah.

Belajar merupakan proses perubahan pengetahuan yang ditunjukkan dengan perubahan tingkah laku dan perubahan tersebut bertahan lama serta cenderung permanen. Belajar merupakan proses suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar tidak hanya mengingatkan saja tetapi lebih luas lagi yaitu mengalami, hasil belajar bukan penguasaan hasil latihan akan tetapi berupa perubahan tingkah laku.

Disiplin belajar dapat menciptakan semangat menghargai waktu sehingga tidak banyak waktu yang terbuang dengan percuma, dengan melakukan disiplin belajar juga dapat membuat persiapan yang lebih matang dalam berbagai hal, terutama hal yang membutuhkan banyak persiapan seperti berangkat kesekolah, mengikuti ujian, dan mengikuti pelajaran.

¹¹ Kamisa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Surabaya: Kartika, 1997), 143

Pada proses pembelajaran tidak terlepas dari berbagai peraturan dan tata tertib yang diberlakukan di sekolah dan setiap peserta didik dituntut untuk berperilaku sesuai dengan aturan yang berlaku. Menurut Ali Imron, disiplin adalah suatu keadaan tata tertib dimana orang-orang yang terhubung dalam suatu organisasi tunduk dan patuh pada peraturan-peraturan yang telah ada dengan rasa senang hati.¹²

Dalam bahasa Arab peserta didik dikenal dengan istilah *Thalib* bentuk jamaknya yaitu *Thullab*, artinya orang yang mencari, maksudnya adalah orang yang mencari ilmu.¹³ Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan baik pendidikan formal maupun nonformal.

Disiplin bagi peserta didik diartikan lebih khusus tindakan yang bertujuan untuk ketaatan dalam lingkungan sekolah, untuk pembangunan kepribadian yang baik diperlukan lingkungan keluarga yang memiliki sikap disiplin yang baik sehingga peserta didik setiap harinya akan terlatih untuk bertindak disiplin dan penuh tanggung jawab. Dengan pemberlakuan disiplin, terutama pada bidang belajar peserta didik beradaptasi dengan lingkungan dan pola belajar yang baik sehingga muncul keseimbangan diri dalam hubungan dengan orang lain maupun dengan diri peserta didik.

Berdasarkan beberapa paparan pengertian tentang kedisiplinan peserta didik di atas, peneliti menarik kesimpulan bahwa kedisiplinan peserta didik merupakan akhlak atau budi pekerti yang dimiliki peserta didik bertujuan untuk

¹² Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), 172

¹³ Syarif Al-Qusyairi, *Kamus Akrab Arab*, (Surabaya: Giri Utama, 2003), 68

menaati tata tertib di segala aspek kehidupan, baik dalam agama, budaya, pergaulan, sekolah, dan lain-lain.

b. Tujuan kedisiplinan

1. Membantu seseorang untuk menjadi matang pribadinya dan mengembangkan pribadinya dari sifat-sifat ketergantungan menuju kemandirian, sehingga ia mampu berdiri sendiri diatas tanggung jawabnya sendiri.
2. Membantu seseorang untuk mengatasi, mencegah timbulnya masalah-masalah disiplin dan berusaha menciptakan situasi yang menyenangkan bagi kegiatan belajar mengajar, dimana mereka menaati segala peraturan yang telah ditetapkan dalam sebuah organisasi maupun yang lain.¹⁴

c. Fungsi kedisiplinan

Disiplin merupakan pengendalian dan pengarahan segala perasaan dan tindakan seseorang yang ada dalam lembaga pendidikan untuk menciptakan dan memelihara suatu suasana bekerja aktif. Disiplin akan membuat seseorang memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik, juga merupakan bentuk proses ke arah pembentukan yang baik, yang akan menciptakan suatu pribadi yang luhur.¹⁵

Dilembaga pendidikan sangat penting sekali dengan adanya peraturan disiplin, karena dengan peraturan disiplin tersebut seluruh warga lembaga pendidikan akan bisa melaksanakan tugas dengan baik dan tepat waktu serta kehidupannya teratur.

¹⁴ <http://jejakpendidikan.com/2017/01/tujuan-disiplin.html>. Diakses 16 Juni 2022.

¹⁵ Ahmad Manshur, "Strategi Pengembangan Kedisiplinan Siswa" *Al Ulya*, 4, no. 1 (2019): 21.

d. Dimensi kedisiplinan belajar

Tu'u dalam penelitiannya mengenai disiplin menemukan indikator yang menunjukkan pergeseran atau perubahan hasil belajar siswa sebagai kontribusi mengikuti dan menaati peraturan sekolah. *Indicator* tersebut meliputi:

1. Dapat mengatur waktu belajar dirumah.
2. Rajin dan teratur belajar.
3. Perhatian yang baik saat belajar di kelas.
4. Ketertiban dari saat belajar.¹⁶

Sedangkan menurut Arikunto yang dikutip oleh Ma'sumah dalam penelitiannya mengenai kedisiplinan dibagi menjadi 3 macam aspek kedisiplinana yaitu:

1. Perilaku kedisiplinan di dalam kelas.
2. Perilaku kedisiplinan di luar lingkungan sekolah.
3. Perilaku kedisiplinan disekolah.¹⁷

Dimensi disiplin belajar peserta didik dalam penelitian ini ada empat macam yang merupakan perpaduan antara pendapat Tu'u dan Arikunto dalam Ma'sumah yaitu disiplin dalam masuk sekolah, disiplin dalam mengikuti pelajaran disekolah, disiplin dalam mengerjakan tugas, dan disiplin dalam menaati tata tertib sekolah.

¹⁶ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Grasindo, 2004), 91.

¹⁷ Siti Ma'sumah, *Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Se-Daerah Binaan II Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen*. Skripsi, 26.

e. Indikator kedisiplinan peserta didik

1. Disiplin dalam masuk sekolah, dijabarkan menjadi dua indikator yaitu peserta didik aktif masuk sekolah dan tepat waktu masuk kelas dan sekolah.
2. Disiplin dalam mengikuti pelajaran disekolah, dijabarkan menjadi dua indikator yaitu aktif mengikuti jam pelajaran dan mengerjakan tugas yang diberikan guru.
3. Disiplin dalam mengerjakan tugas, dijabarkan menjadi dua indikator yaitu mandiri dalam mengerjakan tugas dan mengumpulkan tugas tepat waktu.
4. Disiplin dalam menaati tata tertib sekolah, dijabarkan menjadi tiga indikator yaitu memakai seragam sesuai jadwal, selalu mengikuti apel pagi, dan menjaga kebersihan lingkungan.

3. Pembelajaran Bahasa Arab

a. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab

Mata pelajaran Bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap Bahasa Arab baik reseptif maupun produktif. Kemampuan reseptif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Sedangkan kemampuan produktif yaitu kemampuan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun secara tertulis. Kemampuan berbahasa Arab serta sikap positif terhadap Bahasa Arab tersebut sangat penting dalam membantu memahami sumber ajaran Islam yaitu

Al-qur'an dan Hadis, serta kitab-kitab berbahasa Arab yang berkenaan dengan Islam bagi peserta didik.¹⁸

Bahasa Arab, sebagaimana bahasa-bahasa yang lain memiliki empat keterampilan berbahasa (*maharot al-lughoh*). Dengan menggunakan kata *maharoh*, dapat dipahami bahwa aspek yang paling mendasar dari bahasa itu adalah alat komunikasi, dan keterampilan adalah yang paling mendasar ketika menggunakan bahasa.

Prinsip dalam pengajaran bahasa adalah bahwa pengajaran bahasa harus dimulai dengan mengajarkan aspek pendengaran dan pengucapan sebelum aspek membaca dan menulis. Dengan demikian menyimak merupakan satu pengalaman belajar yang amat penting bagi para peserta didik.

b. Keterampilan Berbahasa Arab

1. Keterampilan Menyimak (*Maharah al-Istima*)

Keterampilan menyimak adalah kemampuan seseorang dalam mencerna dan memahami kata atau kalimat yang diucapkan oleh mitra bicara atau media tertentu.¹⁹ Keterampilan menyimak atau juga disebut keterampilan maharah al-istima', terdapat pada setiap tujuan pembelajaran bahasa, baik bahasa perama atau kedua.

keterampilan menyimak baru diakui sebagai komponen utama dalam berbahasa pada tahun 1970-an dengan munculnya teori *total physical response* (TPS) dari James Asher, *the natural approach*, dan *silent period*-nya. Teori

¹⁸ Kepala Kementrian Agama RI, Peraturan Menteri Agama RI NOMOR 2 Tahun 2008, (Kemenag RI, Jakarta, 2008), 52.

¹⁹ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 130.

tersebut menyatakan bahwa menyimak bukanlah kegiatan satu arah karena kegiatan tersebut diikuti oleh respon-respon fisik (meraih, meraba, bergerak, melihat dan seterusnya).²⁰

2. Keterampilan Berbicara (*Maharah al-Kalam*)

Menurut Acep Hermawan, keterampilan berbicara adalah kemampuan yang mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan atau perasaan kepada mitra bicara.²¹ Dalam makna yang lebih luas, berbicara merupakan suatu sistem tanda-tanda yang dapat didengar dan dilihat, yang memanfaatkan sejumlah otot dan jaringan otot tubuh manusia. Tujuannya untuk menyampaikan pikiran dalam rangka memenuhi kebutuhannya.

3. Keterampilan Membaca (*Maharah al-Qira'ah*)

Membaca adalah kemampuan mengenali dan memahami isi sesuatu yang tertulis dengan melafalkan atau mencernanya di dalam hati. Pada hakikatnya membaca adalah proses komunikasi antara pembaca dan penulis melalui teks yang ditulisnya. Maka secara langsung, didalamnya terjadi hubungan kognitif antara bahasa lisan dan tulisan.

Membaca merupakan kegiatan untuk mendapatkan makna dari yang tertulis dalam teks. Untuk keperluan tersebut, selain harus menguasai bahasa yang dipergunakan, seorang pembaca perlu juga mengaktifkan berbagai proses mental

²⁰ Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 227.

²¹ Acep Hermawan, *op. Cit.*, 135.

dalam sistem kognisinya.²² Oleh karena itu, pengajaran membaca perlu memperoleh perhatian serius dan wacana membaca tidak boleh hanya dipandang sebagai batu loncatan bagi aktivitas berbicara dan menulis. Tujuan pengajaran membaca adalah mengembangkan kemampuan membaca peserta didik.

4. Keterampilan Menulis (*Maharah al-Kitabah*)

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sangat dibutuhkan pada masa sekarang. Keterampilan ini menjadi salah satu cara untuk pengungkapan pemikiran, perasaan, harapan, cita-cita atau segala sesuatu dipikirkan dan dirasakan oleh manusia.

Keterampilan menulis menjadi sangat penting artinya dalam pelestarian, penyabaran, dan pengembangan ilmu pengetahuan. Suatu penemuan baik berupa ide, syair, dongeng, cerita maupun teknik tertentu akan mudah hilang jika tidak dicatat. Hal ini disebabkan oleh terbatasnya daya ingat manusia. Dalam konteks pembelajaran bahasa, utamanya Bahasa Arab, keterampilan menulis dibagi menjadi tiga, yaitu kaligrafi, imla', dan mengarang.

C. Kerangka Pemikiran

Kedisiplinan adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses serangkaian perilaku yang menjukan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertban. Dalam proses belajar, kedisiplinan peserta didik sangat penting agar bisa belajar dengan tenang. Untuk meningkatkan kedisiplinan perserta didik guru menerapkan model pembelajaran *Jigsaw*.

²² Akrom Malibari, *dkk. Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Agama IAIN* (Depag R.I., 1976), 168.

Melalui model pembelajaran *Jigsaw*, peserta didik dapat ikut terlibat aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Keaktifan peserta didik akan nampak dengan berdiskusi dalam berkelompok ahli dan kelompok asal yang memungkinkan peserta didik melakukan penemuan akan konsep, memungkinkan peserta didik untuk berbagi pengetahuan, untuk bekerja sama, dan tidak kalah penting peserta didik mulai berlatih untuk dapat berbicara dan berpendapat didepan teman sekelasnya. Disamping itu, dengan model pembelajaran *Jigsaw*, peserta didik juga dilatih untuk disiplin dalam pembelajaran, baik dalam pengumpulan tugas, tata bahasa berbicara dalam berkelompok dan lain sebagainya.

Jadi, dapat diduga bahwa pengaruh model pembelajaran *Jigsaw* dapat meningkatkan kedisiplinan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab pada kelas XII IPA 1 di Madrasa Aliyah Negeri 1 Palu. Maka kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

D. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang dan rumusan yang dikemukakan oleh peneliti, maka hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

H_1 : Terdapat pengaruh model pembelajaran *Jigsaw* terhadap kedisiplinan peserta didik kelas XII IPA 1 MAN 1 Kota Palu.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *Jigsaw* terhadap kedisiplinan peserta didik kelas XII IPA 1 MAN 1 Kota Palu.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dalam penyusunan skripsi ini adalah penelitian kuantitatif yakni penelitian yang berusaha mengungkapkan gejala secara menyeluruh melalui pengumpulan data di lapangan.

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan metode kuantitatif, yaitu sebuah metode yang bertujuan menggambarkan fenomena atau gejala sosial secara kuantitatif atau menganalisis bagaimana fenomena atau gejala sosial yang terjadi di masyarakat saling berhubungan satu sama lain. Metode kuantitatif yang biasa digunakan logika deduktif berupaya mencari keteraturan dalam kehidupan manusia, dengan memisahkan dunia sosial menjadi komponen-komponen empiris yang disebut variabel. Variabel tersebut direpresentasikan secara numerik sebagai frekuensi atau tingkat. Hubungan antara variabel tersebut juga dapat dieksplorasi dengan teknik statistik, dan diakses melalui penelitian yang memperkenalkan rangsangan dan pengukuran sistematis.¹

Pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang secara primer menggunakan paradigma *postpositivist* dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (seperti pemikiran tentang sebab akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis, dan pertanyaan spesifik, menggunakan pengukuran dan observasi serta

¹ Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, (Cet,I; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,2017). 92.

pengujian teori), menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen dan survei yang memerlukan data statistik.²

Sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu ingin mengetahui pengaruh model pembelajaran *Jigsaw* terhadap kedisiplinan peserta didik di MAN 1 Palu. Maka jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat eksplantif, yaitu penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dan variabel yang lain.³

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang terdapat dalam penelitian ini yaitu asosiatif karena permasalahan yang dirumuskan untuk memberikan jawaban pada permasalahan yang bersifat hubungan. Adapun sifat hubungan yang terdapat dalam penelitian ini adalah hubungan berjenis sebab akibat (kausal).

Desain atau rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Dimana penelitian korelasional adalah penelitian yang dimaksud untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih. Maka penelitian korelasional dimaksud untuk mengetahui adakah pengaruh model pembelajaran *Jigsaw* terhadap kedisiplinan belajar peserta didik.

² Emzir, *Metodologi Penelitian Prndidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, (cek.9; Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 28.

³ *Ibid*, 107.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap, hidup dan sebagainya. Sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.⁴

Jadi, yang dimaksud dengan populasi dalam penelitian adalah seluruh komponen Madrasah yang ada dan menjadi sasaran peneliti yang mempunyai sifat yang sama dalam usaha memperoleh informasi dan menarik kesimpulan. Maka yang dimaksud populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XII IPA 1 MAN 1 Kota Palu yang berjumlah 201 orang.

Tabel 3.1 Jumlah populasi

NO	KELAS	JUMLAH PESERTA DIDIK
1.	MIPA 1	28 orang
2.	MIPA 2	23 orang
3.	MIPA 3	23 orang
4.	MIPA 4	20 orang
5.	IPS 1	29 orang
6.	IPS 2	27 orang
7.	AGAMA 1	26 orang
8.	AGAMA 2	25 orang
	JUMLAH	201 orang

⁴ Ir. Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Kencana, 2017), 30.

2. Sampel

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.⁵ Adapun sampel tersebut yang diambil adalah jumlah yang mewakili populasi. Maka sampel dalam penelitian ini adalah sebagian peserta didik yang belajar Bahasa Arab.

Sampel pada penelitian ini yaitu *nonprobability sampling* dengan menggunakan *convenience sampling*. *convenience sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari populasi yang dimana penulis langsung menghubungi atau memilih sampel yang mudah dijumpai.⁶ Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah kelas XII IPA 1 yang berjumlah 23 orang. Adapun alasan peneliti menggunakan teknik *convenience sampling* yaitu untuk mempermudah peneliti dalam proses penelitian, karena sampel yang digunakan langsung dipilih oleh peneliti.

C. Variabel Penelitian

Variabel dapat diartikan sebagai konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai, berupa kuantitatif maupun kualitatif yang dapat berubah-ubah nilainya.⁷ Untuk memudahkan pelaksanaan penelitian, peneliti menetapkan dua variabel. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

⁵ Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta, Kencana Prenadamedia Group, 2013)

⁶ Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Per, 2017), 174.

1. Variabel bebas (*independen variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)⁸. Variabel bebas yang terdapat dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran *Jigsaw* (variabel X).

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁹ Variabel terikat yang terdapat dalam penelitian ini yaitu kedisiplinan peserta didik (variabel Y).

D. Definisi Operasional

Proposal ini berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Jigsaw* Terhadap Karakter Disiplin Peserta didik Kelas XII IPA 1 MAN 1 Kota Palu”. Dalam proposal ini ada beberapa istilah, untuk menghindari kekeliruan penafsiran mengenai judul ini, penulis akan menguraikan beberapa istilah yang terdapat dalam judul tersebut.

1. Model pembelajaran *Jigsaw* merupakan model pembelajaran kooperatif yang dimana peserta didik, bukan guru, yang memiliki tanggung jawab lebih besar dalam melaksanakan pembelajaran. Dalam model pembelajaran *Jigsaw* ini dapat mengembangkan kerja tim, keterampilan belajar, dan menguasai pengetahuan secara mendalam yang tidak mungkin diperoleh apabila mereka mencoba untuk mempelajari semua materi sendiri.

⁸ Ibid, 39.

⁹ Ibid, 39.

2. Kedisiplinan merupakan perilaku yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka mematuhi aturan yang ada. Kedisiplinan bisa dijadikan landasan untuk membangun pendidikan yang lebih berkualitas dan memberikan rasa tanggung jawab yang besar bagi para pelajar.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui pedoman tertulis tentang pengamatan, wawancara, dan daftar pertanyaan atau pernyataan yang disiapkan untuk mendapat informasi.¹⁰ Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa instrumen, yaitu:

1. Angket (Kuesioner)

Angket merupakan alat pengumpulan data yang berupa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Adapun skala dan format dan jawaban yang digunakan skala likert 4 dengan format jawaban sebagaimana yang tertulis dalam Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Pedoman Skala Koesioner

Sifat pertanyaan	Format jawaban dengan skala (skor)			
	SS	S	KS	TS
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Keterangan:

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- KS : Kurang Setuju
- TS : Tidak Setuju

¹⁰ Ronny Kountur, *Metode Untuk Penulisan Skripsi & Tesis*, (Cet. I; Jakarta: CV. Taruna Grafika, 2013), 113.

2. Pedoman observasi

Pedoman observasi adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis, gejala-gejala yang diselidiki, serta mengamati proses pembelajaran yang dilakukan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.¹¹ Metode dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang berhubungan dengan gambaran umum sekolah atau objek yang akan diteliti.

F. Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan data sebagai berikut:

1. Angket

Angket adalah serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian diisi oleh responden. Setelah diisi, angket dikembalikan kepada penulis.¹² Jadi, angket yang akan digunakan oleh peneliti yaitu angket tentang kedisiplinan yang ditujukan untuk peserta didik.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penulisan Suatu pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 274.

¹² Burhan Bungin, *Metodologi Penulisan Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Cet. I; Jakarta: Kencana, 2005) 133.

dan informasi dari gejala atau fenomena secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.¹³ Pada teknik ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang sudah diamati secara langsung dan berkenaan dengan gambaran umum sekolah yang akan diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan dengan penelitian.¹⁴ Sifat utama data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam. Dalam penelitian data yang ingin diperoleh dari teknik ini yaitu berupa data kedisiplinan pada mata pelajaran bahasa Arab dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* di MAN 1 Kota Palu.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel terikat. Adapun metode statistik yang akan digunakan yaitu analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi linear merupakan suatu analisis untuk mengukur pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Metode analisis regresi linear sederhana ini dilakukan dengan bantuan program komputer *statistical product and service solution* versi 25 (SPSS 25). SPSS 25 merupakan salah satu paker program komputer yang digunakan

¹³ Mahmud, *Metode Penulisan Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 168.

¹⁴ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), 90.

dalam mengelolah data statistik. Hasilnya kemudian dimasukkan kedalam persamaan regresi sederhana yaitu:

$$Y = a + Bx$$

Keterangan:

Y = variabel terikat

X = variabel bebas

a = konstanta (nilai y apabila X=0)

b = koefisien regresi (nilai peningkatan maupun penurunan)¹⁵

1. Uji Instrumen

Pengujian instrumen yaitu dilakukan untuk menguji alat ukur yang digunakan apakah valid dan reliabel.

a. Uji validitas

Uji validitas untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.¹⁶ Dengan ketentuan jika nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel maka angket tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya, jika nilai r hitung lebih kecil dari nilai r tabel maka angket tersebut dinyatakan tidak valid.

¹⁵ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bandung: Grealia Indonesia, 1999), 91.

¹⁶ Danang Suyanto, *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*, (Yogyakarta: CAPS, 2011), 72.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas yaitu alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil.¹⁷

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik yaitu untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi dan konsisten. Uji asumsi klasik bisa diketahui dengan melakukan uji normalitas.

Uji bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pada dasarnya uji normalitas adalah membandingkan data yang kita miliki dan data yang berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan kata .¹⁸ Uji normalitas dilakukan menggunakan Uji kolmogorov smirnov dengan bantuan *SPSS 25 for windows*. Taraf signifikan yang ditetapkan sebesar 0,05 dengan ketentuan jika signifikan kurang dari 0,05 berarti data tidak normal. Uji normalitas dapat juga menggunakan uji normal *probability plot*. Jika residual berasal dari distribusi normal, Maka nilai-nilai sebaran data akan terletak di sekitar garis lurus.¹⁹

2. Uji hipotesis

Hipotesis pada umumnya diartikan sebagai dugaan sementara dari masalah suatu penelitian. Hipotesis hanya disusun dalam jenis penelitian inferensial, yaitu

¹⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, (Cet. VII, Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2013), 47.

¹⁸ Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPPSS vs Sebuah Pengantasi, Aplikasi untuk Riset*. (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 53.

¹⁹ Singgih Santoso, *Mengatasi Berbagai Masalah Statistik dengan SPSS* (Jakarta: PT. Media Elektronik, 2003), 347.

jenis penelitian dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menguji. Pengujian suatu hipotesis selalu melalui teknik analisis statistik. Dalam penelitian ini, uji hipotesis menggunakan uji signifikansi (uji T).

a. Uji signifiikasi (uji t)

Uji signifikansi adalah uji yang dilakukan untuk menentukan arah hipotesa diterima atau tidak. Berikut langkah-langkah pengujiannya:

1. Membuat hipotesis

2. Kaidah pengujian

Jika, $t_{hitung} \leq t_{tabel}$. Maka H_0 diterima

Jika, $t_{hitung} > t_{tabel}$. Maka H_0 ditolak

3. Membandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel}

4. Mengambil keputusan.

b. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Tujuan metode ini adalah untuk meramalkan atau memprediksi besaran nilai variabel terikat yang dipengaruhi variabel bebas.

a.) Menghitung nilai-nilai konstanta-konstanta

1.) Menghitung nilai konstanta a

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

2.) Menghitung nilai konstanta b

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

3.) Menentukan persamaan regresi sederhana

$$Y = a + bX$$

4.) Mencari koefisien determinasi

$$KD = R^2 \times 100\%$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MAN 1 Kota Palu

1. Sejarah Singkat Pendirian

Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Palu merupakan cikal bakal dari madrasah aliyah YPAI yang didirikan pada tahun ajaran 1979-1980 dibawah naungan yayasan pendidikan agama Islam (YPAI) Provinsi Sulawesi Tengah. Pada saat itu hanya memiliki satu jurusan yaitu jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan waktu belajar sore hari bertempat di gedung pendidikan guru agama negeri (PGAN) palu jalan M. H. Thamrin.

Jumlah siswa angkatan pertama sebanyak 15 orang pria dan 10 wanita dengan tenaga pengajar dibantu guru PGAN palu termasuk saran prasarana pendidikannya. Madrasah ini di pimpin oleh Drs. Dahlan MS. Dan pada tahun 1980 jabatan kepala madrasah diserahkan kepada Ahum Mustafa, BA sampai tahun 1986, karena pejabat pertama mendapat tugas sebagai kepala Madrasah Aliyah Negeri Tolitoli.

Pada tanggal 1 November 1982 madrasah aliyah YPAI berubah status menjadi Madrasah Aliyah Negeri Tolitoli filial palu. Tahun 1986 sampai tahun 1988 kepala madrasah di jabat Drs. Abdullah Sada, karena pejabat lama mutasi ke pulau jawa. Tahun 1988 beliau mendapat tugas barus sebagai kepala MAN Tolitoli, maka kepala madrasah dijabat oleh Drs. Taufikurrahman.

Madrasah Aliyah Tolitoli filial Palu terus berbenah diri dari tahun ke tahun melalui bantuan proyek pengembangan madrasah. Tahun 1984/1985 mendapat proyek lokasi seluas 10.990 m². Satu buah gedung dengan tiga buah ruang belajar dan satu ruang guru/kepala madrasah lengkap dengan sarana prasarana. Tahun 1989/1990 mendapat lagi bantuan berupa satu buah gedung dengan tiga ruang belajar beserta sarananya dan pada tahun 1991/1992 mendapat bantuan saran pendidikan yaitu laboratorium IPA (sekarang laboratorium fisika).

Tahun 1991/1992 Madrasah Aliyah Negeri Tolitoli filial palu ditetapkan sebagai madrasah aliyah negeri palu (MAN Palu) sesuai dengan surat keputusan menteri agama RI. No. 137 tahun 1991 tanggal 11 juli 1991, kemudian setelah pembubaran PGAN maka dibentuk pula Madrasah Aliyah Negeri 2 Palu, sehinggalah MAN Palu saat ini dikenal dengan nama Madrasah Aliyah Negeri 1 Palu atau di singkat dengan MAN 1 Palu.

Melalui rapat majelis madrasah yang dipimpin oleh Arsyid Tola, B. Sc disepakati Drs. Suardi sebagai kepala MAN 1 Palu untuk masa bakti 2001/2004. Tahun 2004 Drs. Suardi mendapat tugas baru sebagai pengawas pada kantor departemen agama kota palu provinsi sulawesi tengah dan selanjutnya kepala MAN 1 Palu di lanjutkan oleh Drs. Ali Tahir yang sebelumnya menjabat sebagai guru pada MAN 2 (Model Palu).

Sejak berdirinya tahun 1991 dengan nama Madrasah Aliyah Negeri Tolitoli filial palu kemudian beralih nama menjadi MAN 1 Palu sampai saat ini, MAN 1 Palu telah dipimpin oleh 11 Kepala Madrasah yakni:

Tabel 4.1 Nama-nama Kepala MAN 1 Kota Palu

No	Nama	Periode Tahun
1	Drs. H. Abdullah Sada (Alm)	1986 – 1989
2	Drs. H. Taufikurrahman	1989 – 1998
3	Drs. H. Abdullah Sada (Alm)	1998 – 2001
4	Drs. Suardi	2001 – 2004
5	Drs. Ali Tahir	2004 – 2005
6	Drs. Arsid Kono	2005 – 2010
7	DR. Irawan Hadi P., M. Pd	2010 – 2011
8	Soim Anwar, S. Pd., M. Pd	2011 – 2016
9	Taufik, S. Ag., M. Ag	2016 – 2018
10	Dra. Hj. Zaenab Badjeber, M. Pd. I	2018 – 2022
11	Drs. H. Muhammad Anas, M. Pd. I	2022- Sekarang

2. Visi dan Misi MAN 1 Kota Palu

Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Palu yaitu sebagai berikut:

1) Visi

Membentuk Peserta didik yang beriman dan bertaqwa, berprestasi, membumikan Al-Qur'an, unggul dalam sains teknologi, berwirausaha, serta berwawasan lingkungan.

2) Misi

Untuk mewujudkan visi madrasah sebagaimana telah dirumuskan di atas, ditempuh langkah-langkah strategis yang dinyatakan dalam misi sebagai berikut:

- a. Menumbuhkembangkan pemahaman, penghayatan dan pengamalan terhadap nilai-nilai agama yang menjadi sumber untuk berpikir dan bertindak melalui kegiatan ibadah dan tahfiz qur'an.
- b. Meningkatkan potensi peserta didik di bidang akademik dan non-akademik secara optimal dan berkesinambungan.
- c. Menyelenggarakan program Ma'had Tahfidz Al-Qur'an yang meliputi *boarding* tahfidz dan *boarding* Matematika, Fisika, Kimia, dan Biologi (MAFIKIB).
- d. Melaksanakan pembelajaran berbasis imtaq dan iptek sehingga tumbuh cikal bakal pemimpin yang menguasai sains dan teknologi tetapi berpikiran ulama.
- e. Membekali peserta didik dengan keterampilan hidup (*life skill*) melalui kegiatan kewirausahaan.
- f. Mendorong tumbuhnya kemandirian peserta didik dalam belajar dengan memanfaatkan usaha kesehatan sekolah (UKS), perpustakaan di madrasah dan sumber-sumber belajar lainnya yang ada di lingkungan madrasah secara optimal.
- g. Mewujudkan lingkungan hidup madrasah yang sehat dan berkualitas menjadikan karakter budaya dengan aktualisasi :

- 1) Melestarikan lingkungan serta menjadikan madrasah sebagai ruang terbuka hijau
 - 2) Mencegah serta mengurangi kerusakan lingkungan
 - 3) Mengelola sampah serta limbah air sebagai wadah wirausaha madrasah.
- h. Menyelenggarakan pendidikan secara efektif dan efisien, mewujudkan suasana yang nyaman, bersih, asri, dan Islami sehingga setiap peserta didik dapat berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki.

3. Letak Geografis Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palu

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palu terletak di Jl. Jamur, Kelurahan Duyu yang mempunyai luas wilayah 440.216 Ha dalam wilayah Kecamatan Palu Barat. Di wilayah Kelurahan Duyu mempunyai sarana umum yang cukup lengkap dan memadai termasuk sarana pendidikan. Untuk Madrasah tingkat dasar dan menengah di wilayah tersebut berjumlah 3 Madrasah Ibtidaiyah (MI/SD), 2 Madrasah Tsanawiyah (MTs/SMP), dan 2 Madrasah Aliyah (MA/SMA). Melihat letak geografisnya yang sangat strategis, maka Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palu bisa dijadikan sebagai madrasah teladan yang ada di Kota Palu.

4. Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Palu

Salah satu faktor penting dalam belajar mengajar guru atau pendidik. Keberadaannya sangat penting, tanpa guru kegiatan pembelajaran di madrasah

tidak dapat terlaksana dengan baik. Bagi peserta didik, guru merupakan pribadi yang sangat dihormati karena berkat mereka peserta didik mendapat informasi dan ilmu pengetahuan. Disamping tugasnya sebagai pengajar juga pendidik yang menjadi teladan bagi peserta didik baik berada di lingkungan madrasah maupun berada di luar madrasah. Selain guru sebagai faktor pendukung dalam upaya peningkatan mutu pendidikan khususnya pada pembelajaran yaitu adanya tenaga administrasi yang dalam hal ini Kepala Tata Usaha (KTU), Staf Tata Usaha, Staf Perpustakaan, Staf Lab. Komputer, Operator Keuangan SAI, SPM, Operator SIMAK-BMN, Satpam, Cleaning Service, dan lain-lain.

Adapun tenaga pendidik di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Palu berjumlah 58 orang. Sebagian besar tenaga pendidik di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Palu sudah berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan semuanya minimal belajar Strata Satu (S1) DAN Strata Dua (S2).

Jika dilihat dari keadaan guru dan tenaga administasi yang ada di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Palu, peneliti merasa hal tersebut sudah cukup representatif bagi terselenggaranya proses pendidikan saat ini serta dapat berjalan lancar dan berkesinambungan serta didukung oleh kapasitas ilmu yang dimiliki masing-masing pendidik.

Tabel 4.2 Keadaan Guru MAN 1 Kota Palu

NO	Jabatan	Mata pelajaran	Jumlah
1	Guru	Bahasa Arab	3
2	Guru	Fiqih	3
3	Guru	Al-qur'an Hadits	3
4	Guru	Akida akhlak	3
5	Guru	SKI	2
6	Guru	Bahasa Indonesia	5
7	Guru	Bahasa Inggris	4
8	Guru	Bahasa Jerman	1
9	Guru	Fisika	6
10	Guru	Kimia	3
11	Guru	Biologi	5
12	Guru	Matematika wajib/peminatan	5
13	Guru	Sejarah waji/peminatan	4
14	Guru	Ekonomi	3
15	Guru	Seni budya	2
16	Guru	Geografi	2
17	Guru	Penjas	2
18	Guru	Sosiologi	1
19	Guru	PKWU Kerajinan	1

5. Keadaan Peserta Didik MAN 1 Kota Palu

Peserta didik adalah bagian integrasi yang tidak dapat dipisahkan dari kepentingan madrasah, karena peserta didik adalah subjek sekaligus objek yang mendalami ilmu yang diperuntukkan dalam kehidupannya. Dalam proses belajar mengajar, peserta didik sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal. Peserta didik akan menjadi faktor penentu sehingga menuntut dan dapat memengaruhi segala sesuatu yang diperlukan untuk mencapai tujuan belajarnya. Dengan demikian, dalam proses pembelajaran yang diperlihatkan pertama kali adalah peserta didik. Bagaimana keadaan dan kemampuannya, baru setelah itu menentukan komponen-komponen yang lain. Apa bahan yang diperlukan, bagaimana cara yang tepat untuk bertindak, alat dan fasilitas apa yang cocok dan mendukung semua itu harus disesuaikan dengan keadaan peserta didik. Keadaan yang dimaksud disini adalah jumlah peserta didik secara keseluruhan.

Tabel 4.3 Keadaan Peserta Didik

No	Kelas	Jurusan	Jumlah
1	Kelas X	IPA 1-4	114
		IPS 1-2	69
		Agama 1-2	63
		Bahasa	26
2	Kelas XI	IPA 1-4	121
		IPS 1-2	70
		Agama 1-2	60
		Bahasa	21
3	Kelas XII	IPA 1-4	94
		IPS 1-2	56
		Agama 1-2	51

6. Hasil Observasi

Dari observasi yang sudah dilaksanakan, ditemukan banyak sekali kekurangan dan kelebihan pada model pembelajaran *jigsaw* terhadap kedisiplinan peserta didik. Maka, berikut saya simpulkan beberapa pengalaman yang diperoleh selama melakukan observasi, yaitu diantaranya:

Dimulai dari peserta didik yang tidak menaati perturan sekolah seperti sering terlambat baik datang kesekolah maupun masuk kedalam kelas serta tidak menggunakan seragam sekolah saat jam pelajaran. Pada saat pembelajaran peserta

didik juga sering tidak mengerjakan tugas tepat waktu dan tidak selalu aktif saat diskusi kelompok dimulai.

Sementara guru sendiri sudah memberlakukan sanksi terhadap peserta didik yang tidak menaati peraturan sekolah. Selain itu, guru juga sudah memilih dan mempertimbangkan model pembelajaran yang cocok untuk kedisiplinan peserta didik.

Pada proses pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran jigsaw tersebut, peserta didik lebih sering bertanya saat berdiskusi, bahkan sampai aktif dalam proses belajar dan mengerjakan tugas. Karena dengan model pembelajaran jigsaw ini mereka merasa lebih bebas mengeluarkan pendapat saat pembelajaran, dan dengan model ini juga peserta didik lebih betah di dalam kelas serta lebih disiplin masuk dalam kelas.

B. Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik

1. Analisis Uji Validitas dan Uji Reabilitas

a. Uji Validitas

Sebelum indikator dalam penelitian ini digunakan, maka sebelumnya perlu dilakukan pengujian tingkat keakuratannya dengan menggunakan uji validitas. Suatu hasil penelitian yang dianggap valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.

Pada uji validitas dalam penelitian ini digunakan dengan alat *SPSS 25*, berikut tabel hasil uji validitas pada setiap indikator pernyataan pada setiap variabel nampak pada Tabel 4.4 dan Tabel 4.5.

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X

Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Status
1	0,484	0,632	Tidak valid
2	0,239	0,632	Tidak valid
3	0,111	0,632	Tidak valid
4	0,680	0,632	Valid
5	0,468	0,632	Tidak valid
6	0,686	0,632	Valid
7	0,283	0,632	Tidak valid

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Y

Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Status
1	0,875	0,632	Valid
2	0,828	0,632	Valid
3	0,875	0,632	Valid
4	0,626	0,632	Tidak valid
5	0,583	0,632	Tidak valid
6	0,739	0,632	Valid
7	0,801	0,632	Valid
8	0,721	0,632	Valid
9	0,887	0,632	Valid
10	0,763	0,632	Valid
11	0,765	0,632	Valid
12	0,835	0,632	Valid
13	0,962	0,632	Valid

b. Uji Reabilitas

Hasil uji reliabilitas terhadap instrumen penelitian (kuesioner) dalam penelitian ini, juga dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program statistik SPSS 25 dan menunjukkan hasil uji bahwa variabel-variabel penelitian memiliki nilai reliabilitas yang tinggi. Instrumen dianggap reliabel jika memiliki koefisien reliabilitas 0,6. Apabila nilai alpha lebih besar dari 0,6 maka item-item angket yang digunakan dinyatakan reliabel atau konsisten, sebaliknya jika nilai

alpha lebih kecil dari 0,6 maka item-item angket yang digunakan dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten, dapat dilihat dari Tabel 4.6 dan Tabel 4.7.

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel X

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0.684	0.807	2

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Y

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0.949	0.953	11

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas dengan bantuan SPSS 25 maka dapat disimpulkan bahwa nilai alphanya dinyatakan reliabel, karena nilai alpha lebih besar dari nilai 0,6. Artinya, instrumen penelitian (kuesioner) dalam fungsi ukurannya memiliki reliabilitas yang tinggi untuk mampu menghasilkan konsistensi pengukuran di dalam pengaruh model pembelajaran Jigsaw terhadap kedisiplinan peserta didik untuk keperluan pengujian hipotesis penelitian.

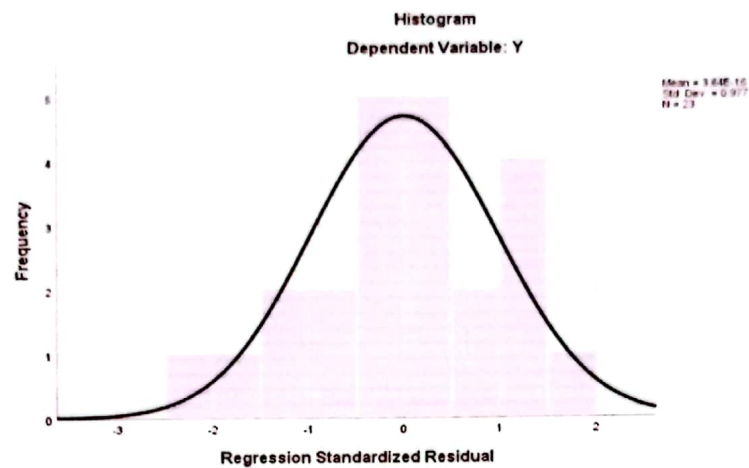
2. Uji Asumsi Klasik (uji normalitas)

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini adalah uji normalitas, adapun uji normalitas dalam penelitian ini yaitu uji visual *probability plot* dan uji *kolmogorov smirnov*, adapun hasil uji normalitas yaitu:

a. Uji *Probability Plot*

Metode untuk menguji normalitas adalah dengan melihat *normal probability plot*. *Normal probability plot* adalah membandingkan distribusi

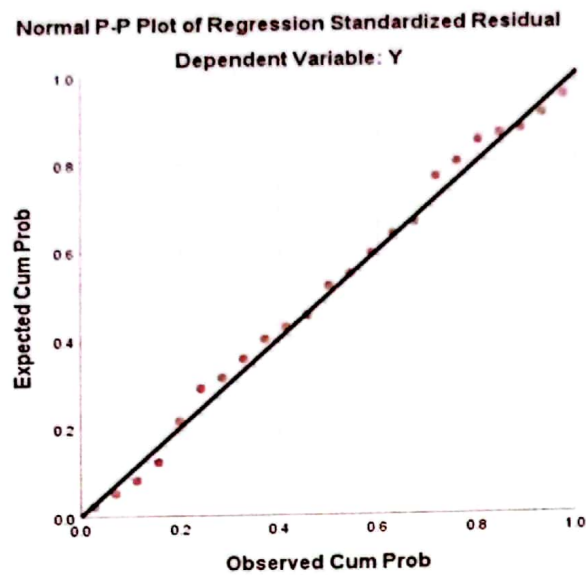
kumulatif data yang sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal.¹ Berikut ini adalah gambar yang telah diuji melalui SPSS 25:



Gambar 4.1 Grafik histogram

Berdasarkan grafik histogram di atas dapat dilihat secara grafis besar data distribusi mengikuti kurva normal tidak terjadi kemiringan dan outlier sehingga dapat disimpulkan bahwa grafik histogram memberikan distribusi yang normal.

¹ Ana Ramadhayanti, *Aplikasi SPSS Untuk Penelitian dan Riset Pasar*, Jakarta: Gramedia, 2019.



Gambar 4.2 Grafik probability plot

Berdasarkan grafik tersebut, terlihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Jika data menyebar disekitar garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji *Kolmogrov Smirnov*

Uji *Kolmogrov Smirnov* adalah alat uji statistik yang digunakan untuk menentukan apakah suatu sampel berasal dari satu populasi yang memiliki besaran data tertentu atau mengikuti distribusi statistik tertentu. Uji *Kolmogrov Smirnov* dalam penelitian ini menggunakan SPSS 25. Hasil perhitungan dapat dilihat pada Tabel 4.8.

Tabel 4.8 Hasil Uji *Kolmogrov Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Standardized Residual
N		23
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.97700842
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.057
	Negative	-.075
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan hasil di atas, dapat dibuktikan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) nilainya 0,200 dimana $> 0,05$ yang artinya dapat berdistribusi normal.

Jika melihat tampilan grafik histogram dan *probabiliti plot* dapat disimpulkan bahwa grafik tersebut memberikan pola distribusi yang normalitas. Sedangkan dari hasil *Kolmogrov Smirnov* menunjukkan data berdistribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pertama adalah untuk mengetahui apakah variabel model pembelajaran *Jigsaw* berpengaruh signifikan terhadap kedisiplinan peserta didik kelas XII IPA 1 MAN 1 Kota Palu. Hal ini akan digambarkan pada tabel yang diperoleh dari hasil olahan data melalui program komputer SPSS 25. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.9.

Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis

Coefficients ^a											
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	13.543	3.139		4.314	.000					
	X	2.614	.573	.706	4.564	.000	.706	.706	.706	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas untuk menegtahui hasil uji hipotesis, dapat dijelaskan dalam langkah-langkah pengujian hipotesis sebagai berikut:

1. Membuat hipotesis

H_1 : Terdapat pengaruh model pembelajaran *Jigsaw* terhadap kedisiplinan peserta didik kelas XII IPA 1 MAN 1 Kota Palu.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *Jigsaw* terhadap kedisiplinan peserta didik kelas XII IPA 1 MAN 1 Kota Palu.

2. Kaidah pengujian

Jika, $t_{hitung} \leq t_{tabel}$. Maka H_0 diterima

Jika, $t_{hitung} > t_{tabel}$. Maka H_0 ditolak

3. Membandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel}

$$\alpha = 0,05$$

$$t_{hitung} = 4,564$$

$$\text{Derajat kebebasan } t_{tabel} = n-1 = 23-1 = 22$$

$$t_{tabel} = t_{(22,1)} = 1,71714$$

Tenyata $t_{hitung} = 4,564 > t_{tabel} = 1,7171$ sehingga H_0 ditolak

4. Mengambil keputusan

Keputusannya adalah menyatakan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka, terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran jigsaw dalam pembelajaran bahasa Arab terhadap kedisiplinan peserta didik di MAN 1 Kota Palu.

C. Besaran Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Kelas XII MAN 1 Kota Palu

1. Analisis regresi linear sederhana

Regresi linear sederhana merupakan salah satu alat statistik parametrik dengan fungsi menganalisis dan menerangkan keterkaitan hubungan dan pengaruh antara dua atau lebih variabel penelitian yang berbeda nama melalui pengamatan pada beberapa hasil observasi diberbagai bidang kegiatan. Berkaitan dengan

penelitian ini, analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Jigsaw* dalam pembelajaran bahasa arab terhadap kedisiplinan peserta didik kelas XII IPA 1 MAN 1 Kota Palu.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh intisari hasil penelitian dari tanggapan 23 responden sehubungan dengan pengaruh dari variabel independen yaitu model pembelajaran *Jigsaw* terhadap kedisiplinan peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Arab kelas XII IPA 1 MAN 1 Kota Palu. Dengan menggunakan bantuan *SPSS 25* diperoleh hasil perhitungan dalam Tabel 4.10.

Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a											
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	13.543	3.139		4.314	.000					
	X	2.614	.573	.706	4.564	.000	.706	.706	.706	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, persamaan regresi yang dibangun dengan menggunakan nilai-nilai yang diperlukan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 13,543 + 2,614X$$

Persamaan tersebut menunjukkan, bahwa variabel independen yang dianalisis (X) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan peserta didik di MAN 1 Kota Palu Nilai konstanta seperti yang ditunjukkan dalam tabel di atas sebesar 13,543. Besar keterkaitan (hubungan) antara variabel X terhadap kedisiplinan peserta didik terlihat pada nilai R sebesar 0.706. Jika ditafsirkan nilai tersebut maka dapat dikatakan bahwa terjadi hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan nilai hubungan 70.6%, sehingga variabel independen tersebut layak untuk diteliti.

2. Uji determinasi (R^2)

Untuk mengetahui berapa besar tingkat pengaruh model pembelajaran Jigsaw terhadap kedisiplinan peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Arab kelas XII IPA 1 MAN 1 Kota Palu dapat diketahui pada Tabel 4.11

Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.706 ^a	.498	.474	3.301	.498	20.832	1	21	.000	2.224
a. Predictors: (Constant), X										
b. Dependent Variable: Y										

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel diatas maka diperoleh nilai R-square sebesar 0,498. Hal tersebut memiliki arti bahwa kemampuan variabel independen dalam penelitian ini memengaruhi variabel dependen jika merubahnya menjadi persen (%) maka $0,498 \times 100 = 49,8\%$ atau bisa dibulatkan menjadi 50%.

Artinya bahwa sebesar 50% tingkat perubahan variabel kedisiplinan peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Arab kelas XII IPA 1 MAN 1 Kota Palu dipengaruhi oleh variabel model pembelajaran *Jigsaw*, sedangkan sisanya 50% dipengaruhi faktor-faktor lain yang tidak menjadi bagian dari penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan oleh penulis maka diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Jigsaw* dalam pembelajaran Bahasa Arab terhadap kedisiplinan peserta didik kelas XII IPA 1 di MAN 1 Kota Palu. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil analisis data yang dimana $t\text{-hitung} = 4.563 > t\text{-tabel} = 1,71714$, sehingga disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak.
2. Tingkat pengaruh model pembelajaran *Jigsaw* terhadap kedisiplinan peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Arab sebesar 49.8% atau bisa dibulatkan menjadi 50%. Yang mana hal ini dapat dibuktikan melalui besarnya koefisien determinasi (R Square). Yang mana pada hasil perhitungan diperoleh besarnya koefisien determinasi (R Square) adalah 0.498, artinya bahwa sebesar 49.8% perubahan variabel kedisiplinan peserta didik pada pembelajaran Bahasa Arab di MAN 1 Kota Palu dipengaruhi oleh variabel model pembelajaran *Jigsaw*, sedangkan sisanya yang sebesar 50,2% dipengaruhi faktor-faktor lain yang tidak menjadi bagian dari penelitian ini.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi teoritis

- a. Pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat berpengaruh terhadap kedisiplinan peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Arab.
- b. Model pembelajaran Jigsaw mempunyai pengaruh kedisiplinan peserta didik, peserta didik yang mempunyai kedisiplinan yang tinggi tentunya akan membuat sekolah menjadi berkualitas daripada peserta didik yang kurang disiplin, diharapkan guru dapat menumbuhkan kedisiplinan peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat.
- c. Dengan diterapkan model pembelajaran Jigsaw, diharapkan adanya kerjasama antara peserta didik dan guru dengan mencari solusi terbaik dalam pembelajaran Bahasa Arab untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru. Membenahi diri sehubungan dengan pengajaran yang telah dilakukan untuk kedisiplinan peserta didik yang telah dicapai dengan memperhatikan model pembelajaran yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Sani Ridwan. (2013). *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Askara.
- Abdau. (2016). *Implementasi Penggunaan Metode Jigsaw Learning Dalam Pembelajaran PAI di SMA Darus Syahid Sampang Madura*, UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Adya Reksa Pribadi. Dkk. (2021). *Proses penguatan kedisiplinan belajar terhadap peserta didik melalui kegiatan pembiasaan pada pembelajaran hybrid learning*.
- Akrom Malibari, Akrom. (1976). *Dkk. Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Agama/IAIN*. Depag R.I.
- Arikunto, Suharsimi. (2008). *Prosedur Penulisan Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asy'ari, M. (2011) *Konsep Pendidikan Islam Implementasinya dalam Tradisi Klasik dan Prograsi Modern*, Jakarta: Rabbani Press.
- Al-Qusyairi Syarif. (2003). *Kamus Akrab Arab*. Surabaya: Giri Utama.
- Budiono. (2005). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya : Karya Agung.
- Bunging, Burhan. (2005). *Metodologi Penulisan Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Cet, I; Jakarta: Kencana.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (1995). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Ed. III, Jakarta : Balai Pustaka.
- Dewi Widyaningrum Marsita. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar*.
- Emzir, *Metodologi Penelitian Prndidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. (cek.9; Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 28.
- Fitriyani. (2015). *Upaya Meningkatkan Kedisiplinan*.

- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Cet, VII, Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Heriawan Diki. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*.
- Hermawan, Acep. (2011). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hermawan, Acep. op. Cit., 135.
- <http://jejakpendidikan.com/2017/01/tujuan-disiplin.html>. Diakses 16 Juni 2022.
- Imron Ali. (2011). *Menajemen Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Isjoni. (2010). *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Isjoni. (2009). *Cooperative Learning (Mengembangkan Kemampuan Belajar Kelompok)*, Alfabeta.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. (2008). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kamisa. (1997). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Surabaya: Kartika.
- Kepala Kementrian Agama RI. (2008). Peraturan Menteri Agama RI NOMOR 2 Tahun 2008. Kemenag RI, Jakarta.
- Kountur, Ronny. (2013). *Metode Untuk Penulisan Skripsi & Tesis*. Cet. I; Jakarta: CV. Taruna Grafika.
- Maslakhudin Ahmad. Skripsi. (2013). *Penggunaan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Hasil Belajar Qawa'id Peserta Didik MTs Al Asror*.
- Majid Abdul. (2013). *Strategi pembelajaran*. Bandung: PT. Rosda Karya.
- Manshur Ahmad. (2019). Strategi Pengembangan Kedisiplinan Siswa. *Al Ulya*.
- Ma'sumah, Siti. *Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Se-Daerah Binaan II Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen*. Skripsi, 26.

- Mahmud. (2011). *Metode Penulisan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Muhajir, As'aril. (2004) *Psikologi Belajar Bahasa Arab*, Jakarta: Bina Ilmu.
- Nazir, Moh. (1999). *Metode Penelitian*. Bandung: Grealia Indonesia.
- Ramadhayanti, Ana. (2019). *Aplikasi SPSS Untuk Penelitian dan Riset Pasar*, Jakarta: Gramedia.
- Rosa Parwati Meilania. (2022). *Makalah Kedisiplinan*, diakses pada tanggal 16 Juni.
- Santoso, Singgih. (2003). *Mengatasi Berbagai Masalah Statistik dengan SPSS*. Jakarta: PT. Media Elektronik.
- Siregar, Syofian. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Siregar. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Sudaryono. (2017). *Metodologi Penelitian*. Cet,I; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudaryono. (2017). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudaryono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Suyanto, Danang. (2011). *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Yogyakarta: CAPS.
- Sarjono Haryadi dan Winda Julianita. (2011). *SPPSS vs Sebuah Pengantas, Aplikasi untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tu'u, Tulus. (2004). *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.

LAMPIRAN

PEDOMAN OBSERVASI

1. Sejarah berdirinya MAN 1 Kota Palu
2. Visi misi MAN 1 Kota Palu
3. Letak geografis MAN 1 Kota Palu
 - a. Sebelah utara berbatasan dengan...
 - b. Sebelah selatan berbatasan dengan...
 - c. Sebelah timur berbatasan dengan...
 - d. Sebelah barat bebatasan dengan...
4. Keadaan guru MAN 1 Kota Palu
5. Keadaan peserta didik MAN 1 Kota Palu

INSTRUMEN PENELITIAN (ANGKET)

Variabel	Indikator	Pernyataan	No. Butir instrumen
Variabel X: Model pembelajaran jigsaw	1. mengorganisir siswa ke dalam tim-tim belajar atau kelompok	a. guru selalu membagi kelompok saat pelajaran bahasa arab b. guru selalu membagi kelompok sesuai dengan keahlian peserta didik dalam pembelajaran bahasa arab c. dalam setiap kelompok yang dibagi, ada salah satu yang menguasai bahasa arab	
	2. membaca dan mempelajari materi yang diberikan guru	a. saya selalu berusaha membaca dan mempelajari materi yang diberikan guru b. sata selalu belajar menggunakan kemampuan sendiri saat pembelajaran bahasa arab	
	3. bertanggung jawab atas materi yang mereka pelajari dan bertanggung jawab menyampaikan atau mengajari teman kelompoknya	a. saya selalu mengajari teman saat pelajaran bahasa arab b. saya selalu menyampaikan pendapat saat berkelompok pada pelajaran bahasa arab	
Variabel Y: Kedisiplinan peserta didik	1. siswa aktif datang kesekolah	saya selalu datang kesekolah tepat waktu	
	2. siswa aktif masuk kelas	saya selalu tepat waktu masuk kelas	
	3. siswa aktif mengikuti jam pelajaran	a. saya aktif mengikuti jam pelajaran bahasa arab b.saya aktif bertanya saat jam pelajaran bahsa arab c. saya aktif diskusi saat jam pelajaran bahasa arab	
	4. siswa aktif mengerjakan tugas yang diberikan guru	a. saya menjejarkana tugas yang diberikan guru b. saya tepat waktu mengumpulkan tugas bahasa arab	

	<p>5. siswa mandiri dalam mengerjakan tugas</p> <p>6. siswa aktif mengerjakan tugas kelompok</p> <p>7. siswa dapat mengumpulkan tugas kelompok tepat waktu</p> <p>8. memakai seragam sesuai jadwal</p> <p>9. selalu mengikuti apel pagi</p> <p>10. menjaga kebersihan lingkungan</p>	<p>a. saya selalu mengerjakan tugas bahasa arab sendiri b. saya tidak pernah menyontek saat mengerjakan tugas bahasa arab</p> <p>a. saya selalu membantu mengerjakan tugas kelompok pada pelajaran bahasa arab b. saya sering mengutarakan pendapat saat mengerjakan tugas kelompok</p> <p>a. saya selalu tepat waktu dalam mengumpulkan tugas kelompok pada pelajaran bahasa arab</p> <p>a. saya selalu memakai seragam sekolah sesuai jadwal b. saya selalu rapi menggunakan seragam sekolah saat pelajaran bahasa arab</p> <p>a. saya selalu mengikuti apel b. saya tidak pernah lambat mengikuti apel</p> <p>a. saya selalu melaksanakan tugas piket sesuai jadwal b. saya selalu membuang sampah pada tempatnya</p>	
--	--	--	--

DAFTAR ANGKET

NAMA :

KELAS :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulislah terlebih dahulu nama dan kelas anda!
2. Angket terdiri dari 20 pertanyaan dan 4 butir pilihan jawaban!
3. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti sebelum anda menjawab!
4. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda (✓)!
5. Jawablah setiap pertanyaan dengan sejujurnya sesuai keadaan yang anda alami!
6. Arti dari pilihan jawaban:
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
KS : Kurang Setuju
TS : Tidak Setuju

NO.	DAFTAR JAWABAN	ALTERNATIR JAWABAN			
		SS	S	KS	TS
1.	Saya selalu berusaha membaca dan mempelajari materi yang diberikan guru				
2.	Saya selalu menyampaikan pendapat saat berkelompok pada pelajaran bahasa Arab				
3.	Saya selalu datang kesekolah tepat waktu				
4.	Saya selalu tepat waktu masuk kelas				
5.	Saya selalu mengikuti apel pagi				
6.	Saya selalu melaksanakan tugas piket susai jadwal				
7.	Saya selalu aktif mengikuti jam pelajaran bahasa Arab				
8.	Saya selalu mengerjakan tugas bahasa Arab yang diberikan guru				
9.	Saya tidak pernah menyontek saat mengerjakan tugas bahasa Arab				
10.	Saya selalu tepat waktu mengumpulkan tugas bahasa Arab				
11.	Saya selalu aktif bertanya saat jam pelajaran bahasa Arab				

12.	Saya selalu aktif diskusi saat jam pelajaran bahasa Arab				
13.	Saya selalu membantu mengerjakan tugas kelompok saat pelajaran bahasa Arab				
14.	Saya selalu tepat waktu dalam mengumpulkan tugas kelompok saat pelajaran bahasa Arab				

TABULASI VARIABEL Y

RES	BUTIR NOMOR PERNYATAAN													JUMLAH
	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	
1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	28
2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	49
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	51
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
5	4	4	4	4	4	3	4	2	3	2	2	3	3	42
6	2	2	2	4	4	3	3	2	2	2	2	3	3	34
7	4	4	4	4	4	3	4	2	3	2	2	2	3	41
8	3	3	3	4	4	3	4	2	3	2	2	2	3	38
9	3	2	3	4	3	2	3	4	2	3	4	3	3	39
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	51

TABULASI VARIABEL X

RESPONDEN	BUTRI NOMOR PENYATAAN							JUMLAH
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	
1	3	2	3	3	2	2	4	19
2	3	1	4	4	4	4	3	23
3	1	2	4	4	2	3	4	20
4	2	1	4	4	4	4	4	23
5	4	3	3	4	2	3	4	23
6	4	3	4	4	2	3	4	24
7	3	2	4	4	3	4	3	23
8	3	2	4	4	3	4	4	24
9	4	3	2	4	4	3	3	23
10	3	1	4	4	2	3	4	21

Validitas Variabel X (Model Pembelajaran Jigsaw)

Correlations

[DataSet0]

		Correlations							
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.577	-.506	.000	.000	-.175	-.244	484
	Sig. (2-tailed)		.081	.136	1.000	1.000	.629	.497	156
	N	10	10	10	10	10	10	10	10
P2	Pearson Correlation	.577	1	-.584	.000	-.296	-.403	.000	240
	Sig. (2-tailed)	.081		.076	1.000	.406	.248	1.000	505
	N	10	10	10	10	10	10	10	10
P3	Pearson Correlation	-.506	-.584	1	.302	-.138	.518	.263	112
	Sig. (2-tailed)	.136	.076		.397	.703	.125	.463	758
	N	10	10	10	10	10	10	10	10
P4	Pearson Correlation	.000	.000	.302	1	.306	.677*	-.218	681*
	Sig. (2-tailed)	1.000	1.000	.397		.390	.032	.545	030
	N	10	10	10	10	10	10	10	10
P5	Pearson Correlation	.000	-.296	-.138	.306	1	.645*	-.651*	469
	Sig. (2-tailed)	1.000	.406	.703	.390		.044	.042	172
	N	10	10	10	10	10	10	10	10
P6	Pearson Correlation	-.175	-.403	.518	.677*	.645*	1	-.375	686*
	Sig. (2-tailed)	.629	.248	.125	.032	.044		.286	028
	N	10	10	10	10	10	10	10	10
P7	Pearson Correlation	-.244	.000	.263	-.218	-.651*	-.375	1	-.284
	Sig. (2-tailed)	.497	1.000	.463	.545	.042	.286		427
	N	10	10	10	10	10	10	10	10
TOTAL	Pearson Correlation	484	240	112	681*	469	686*	-.284	1
	Sig. (2-tailed)	156	505	758	030	172	028	427	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Validitas Variabel Y (Kedisiplinan Peserta Didik)

Correlations

		Correlations													TOTAL
		P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	
P8	Pearson Correlation	1	.944**	1.000**	.583	.562	.547	.867**	.450	.807**	.490	.500	.542	.742*	.875**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.077	.091	.102	.001	.191	.005	.151	.141	.106	.014	.001
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
P9	Pearson Correlation	.944**	1	.944**	.481	.722*	.711*	.871**	.271	.861**	.369	.333	.495	.711*	.829**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.159	.018	.021	.001	.449	.001	.295	.347	.146	.021	.003
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
P10	Pearson Correlation	1.000**	.944**	1	.583	.562	.547	.867**	.450	.807**	.490	.500	.542	.742*	.875**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.077	.091	.102	.001	.191	.005	.151	.141	.106	.014	.001
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
P11	Pearson Correlation	.583	.481	.583	1	.667*	.156	.804**	.318	.430	.302	.333	.441	.677*	.627
	Sig. (2-tailed)	.077	.159	.077		.035	.667	.005	.371	.214	.397	.347	.202	.032	.052
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
P12	Pearson Correlation	.562	.722*	.562	.667*	1	.625	.829**	-.053	.645*	.075	.000	.361	.625	.584
	Sig. (2-tailed)	.091	.018	.091	.035		.053	.003	.884	.044	.836	1.000	.305	.053	.077
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
P13	Pearson Correlation	.547	.711*	.547	.156	.625	1	.518	.381	.806**	.518	.469	.696*	.756*	.739*
	Sig. (2-tailed)	.102	.021	.102	.667	.053		.125	.278	.005	.125	.172	.025	.011	.015
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
P14	Pearson Correlation	.867**	.871**	.867**	.804**	.829**	.518	1	.256	.778**	.318	.302	.436	.753*	.802**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.001	.005	.003	.125		.476	.008	.370	.397	.208	.012	.005
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
P15	Pearson Correlation	.450	.271	.450	.318	-.053	.381	.256	1	.547	.895**	.954**	.778**	.712*	.722*
	Sig. (2-tailed)	.191	.449	.191	.371	.884	.278	.476		.101	.000	.000	.008	.021	.019
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
P16	Pearson Correlation	.807**	.861**	.807**	.430	.645*	.806**	.778**	.547	1	.584	.516	.622	.806**	.887**
	Sig. (2-tailed)	.005	.001	.005	.214	.044	.005	.008	.101		.076	.126	.055	.005	.001
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
P17	Pearson Correlation	.490	.369	.490	.302	.075	.518	.318	.895**	.584	1	.905**	.799**	.753*	.763*
	Sig. (2-tailed)	.151	.295	.151	.397	.836	.125	.370	.000	.076		.000	.006	.012	.010
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
P18	Pearson Correlation	.500	.333	.500	.333	.000	.469	.302	.954**	.516	.905**	1	.843**	.781**	.765**
	Sig. (2-tailed)	.141	.347	.141	.347	1.000	.172	.397	.000	.126	.000		.002	.008	.010
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
P19	Pearson Correlation	.542	.495	.542	.441	.361	.696*	.436	.778**	.622	.799**	.843**	1	.884**	.835**
	Sig. (2-tailed)	.106	.146	.106	.202	.305	.025	.208	.008	.055	.006	.002		.001	.003
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
P20	Pearson Correlation	.742*	.711*	.742*	.677*	.625	.756*	.753*	.712*	.806**	.753*	.781**	.884**	1	.962**
	Sig. (2-tailed)	.014	.021	.014	.032	.053	.011	.012	.021	.005	.012	.008	.001		.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
TOTAL	Pearson Correlation	.875**	.829**	.875**	.627	.584	.739*	.802**	.722*	.887**	.763*	.765**	.835**	.962**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.003	.001	.052	.077	.015	.005	.018	.001	.010	.010	.003	.000	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliabilitas X (Model Pembelajaran Jigsaw)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.684	.807	2

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
P4	3.90	.316	10
P6	3.30	.675	10

Reliabilitas Y (Kedisiplinan Peserta Didik)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.949	.953	11

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
P8	3.40	.843	10
P9	3.30	.949	10
P10	3.40	.843	10
P13	3.30	.675	10
P14	3.60	.699	10
P15	2.90	.994	10
P16	3.00	.816	10
P17	2.60	.699	10
P18	3.00	1.054	10
P19	3.10	.876	10
P20	3.30	.675	10

Hasil Uji Kolmogrov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		23
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.97700842
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.057
	Negative	-.075
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil Uji Regresi

Coefficients^a											
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	13.543	3.139		4.314	.000					
	Model pembelajaran jigsaw	2.614	.573	.706	4.564	.000	.706	.706	.706	1.000	1.000

a. Dependent Variable: kedisiplinan peserta didik

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Y	27.52	4.551	23
X	5.35	1.229	23

Correlations			
		Y	X
Pearson Correlation	Y	1.000	.706
	X	.706	1.000
Sig. (1-tailed)	Y		.000
	X	.000	
N	Y	23	23
	X	23	23

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X ^b		Enter
a. Dependent Variable: Y			
b. All requested variables entered.			

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.706 ^a	.498	.474	3.301	.498	20.832	1	21	.000	2.224
a. Predictors: (Constant), X										
b. Dependent Variable: Y										

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	226.952	1	226.952	20.832	.000 ^b
	Residual	228.787	21	10.895		
	Total	455.739	22			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X						

Collinearity Diagnostics ^a					
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	X
1	1	1.976	1.000	.01	.01
	2	.024	9.011	.99	.99

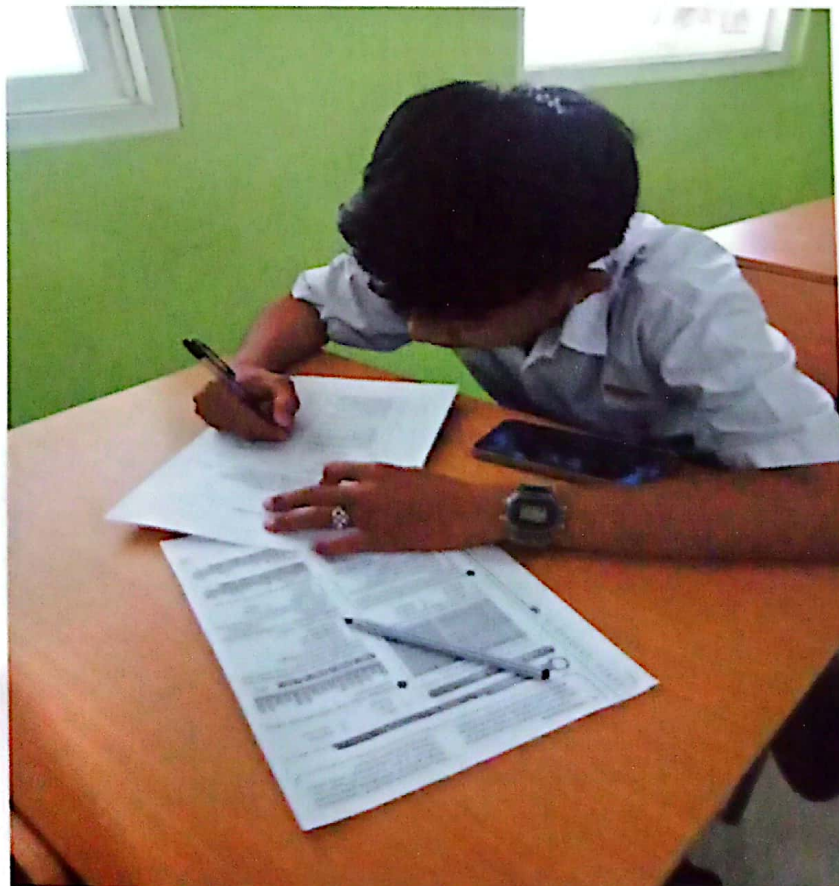
a. Dependent Variable: Y

Residuals Statistics ^a					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	21.38	31.84	27.52	3.212	23
Residual	-6.613	5.387	.000	3.225	23
Std. Predicted Value	-1.911	1.345	.000	1.000	23
Std. Residual	-2.003	1.632	.000	.977	23

a. Dependent Variable: Y

DOKUMENTASI FOTO







**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Madrasah	MAN 1 Kota Palu
Mata Pelajaran	Bahasa Arab
Kelas/ Semester	XII/Genap (Pertemuan pertama)
Materi	BAB I – الشبب
Sub Materi	مهارة الأستماع
Alokasi Waktu	2 x 45 menit

A. Kompetensi Dasar

<p>3.3 Mengalisis fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks yang berkaitan dengan tema: الشباب (مرحلة الشباب, كن متفانلا) Yang melibatkan tidak tutur mendeskripsikan sebuah kejadian dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الفعل المبني للمعلوم – الفعل المبني للمجهول</p>	<p>4.3 Menyajikan hasil analisis tindak tutur mendeskripsikan kejadian dan memperhatikan bentuk, makna, dan fungsi dari susunan gramatikal الفعل المبني للمعلوم – الفعل المبني للمجهول baik secara lisan maupun tulisan.</p>
<p>3.4 Mengevaluasi teks bahasa arab yang berkaitan dengan tema: الشباب (مرحلة الشباب, كن متفانلا) dengan memperhatikan bentuk, makna, dan fungsi dari susunan gramatikal الفعل المبني للمعلوم – الفعل المبني للمجهول</p>	<p>4.4 Menyajikan hasil evaluasi teks bahasa Arab yang berkaitan dengan tema الشباب (مرحلة الشباب, كن متفانلا) dengan memperhatikan bentuk, makna, dan fungsi dari susunan gramatikal الفعل المبني للمجهول – الفعل المبني للمجهول baik secara lisan maupun tulisan.</p>

B. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pembelajaran مهارة الأستماع, peserta didik mampu melafalkan kosa kata yang diperdengarkan tentang pemuda dengan baik.
2. Melalui pembelajaran مهارة الأستماع, peserta didik mampu menuliskan kosa kata yang diperdengarkan tentang pemuda dengan baik.
3. Melalui pembelajaran مهارة الأستماع, peserta didik mampu mengategorikan kosa kata tentang pemuda dengan benar.
4. Melalui pembelajaran مهارة الأستماع, peserta didik mampu melengkapi teks dari khiwar yang diperdengarkan tentang pemuda dengan benar.

C. Materi Pembelajaran

1. Mufradat tentang asy syabab/ pemuda المفردات عن الشباب

المفردات			
١- أب	٨- آباء	١٥- أبناء	٢٢- مرحلة
٢- مراحل	٩- المجتمع	١٦- الشباب	٢٣- الشبان
٣- النشيط	١٠- الكسلان	١٧- المراهقة	٢٤- لبس
٤- ملابس	١١- وطن	١٨- دين	٢٥- علاقة
٥- اختار	١٢- احتاج	١٩- نصيحة	٢٦- نصائح
٦- الرجاء	١٣- مسؤولية	٢٠- الأدب	٢٧- حفظ
٧- يحفظ	١٤- أصدقاء	٢١- متفائل	٢٨- متشائم

KOSA KATA			
1. Ayah	8. Para ayah	15. Anak-anak	22. Masa/fase
2. Masa/fase	9. Masyarakat	16. Pemuda	23. Pemuda/para lelaki
3. Rajin	10. Malas	17. Para Pemudi	24. Memakai
4. Pakaian	11. Tanah Air	18. Agama	25. Hubungan
5. Memilih	12. Membutuhkan	19. Nasihat	26. Nasihat-nasihat
6. Berharap/harapan	13. Tanggung jawab	20. Adab	27. Menjaga
7. Menjaga	14. Teman-teman	21. Optimis	28. Pesimis

2. Hiwar tentang asy-syabab/ pemuda

الشباب

فاطمَةُ	: يَا أَبِي، مَا رَأَيْتُكَ فِي الشَّبَابِ ؟
أَبُ	: الشَّبَابُ هُم ثُرُوءُ المَجْتَمَعِ ، وَفِيهِم الرِّجَاءُ الكَبِيرُ لِخِدْمَةِ الدِّينِ وَالوَطَنِ .
زَيْنَبُ	: إِذَنْ ، مَنْ هُم الشَّبَابُ يَا أَبِي ؟
أَبُ	: الشَّبَابُ فِي عَرَفِنَا مَنْ يَكُونُونَ فِي المَرَحَلَةِ العُمْرِيَّةِ مِنَ الثَّالِثَةِ عَشْرٍ إِلَى العَادِيَةِ والعِشْرِينَ مِنْ عُمْرِهِمْ كَمِثْلِكَ وَأَخْتِكَ الكَبِيرَةِ
فاطمَةُ	: وَكَيْفَ يُمَكِّنُ أَنْ يَكُونَ الشَّبَابُ مُثْمِرِينَ وَمُبْدِعِينَ وَنَافِعِينَ للمَجْتَمَعِ ؟
أَبُ	: يَجِبُ عَلَيْنِهِمْ أَنْ يَكُونُوا مُتَفَانِلِينَ وَمُنْتَهِيِينَ إِلَى اخْتِيَارِ الأَصْدِقَاءِ وَالرُّوْحَةِ بَلِ خَيِّ فِي المَلَابِسِ الَّتِي يَلْبَسُونَهَا
فاطمَةُ	: مَا الأَشْيَاءُ الأُخْرَى الَّتِي يَنْتَظِرُهَا المَجْتَمَعُ مِنَ الشَّبَابِ يَا أَبِي ؟
أَبُ	: المَجْتَمَعُ يَحْتَاجُ إِلَى الشَّبَابِ النَّشِيطِ المُؤَدَّبِ المُحَافِظِ عَلَى قِيَمِ الخَيْرِ ، وَلا يَحْتَاجُ إِلَى الشَّبَابِ الكَسْلَانِ وَلا يَسَ لَهُ الأَدَبُ .
زَيْنَبُ	: يَا أَبِي ، الشَّبَابُ يَحْتَاجُونَ إِلَى خِيزَةِ الشُّيُوخِ أَيْضًا

أَبُ	: مُمْتَازٌ يَا ابْنَتِي ، هُنَاكَ عِلَاقَةٌ وَثِيقَةٌ بَيْنَ الشَّبَابِ وَالشُّيُوخِ حَتَّى يَتَحَقَّقَ مَا يَزُجُّهُ المَجْتَمَعُ
فاطمَةُ	: شُكْرًا كَثِيرًا عَلَى نَصَائِحِكَ يَا أَبِي ، عَلَيْنَا مَسْئُولِيَّةٌ كَبِيرَةٌ فِي المَجْتَمَعِ ، وَنَزْجُو مِنْكَ تَوْجِيهَكَ وَدُعَاكَ دَائِمًا
زَيْنَبُ	: شُكْرًا كَثِيرًا يَا أَبِي ، نَحْتَرِمُكَ دَائِمًا ، عَسَى اللّهُ أَنْ يَحْفَظَكَ فِي سَبِيلِهِ .
أَبُ	: شُكْرًا يَا بِنْتِي ، كُونَا مُتَفَانِلَتَيْنِ وَلا تَكُونَا مُتَشَانِمَتَيْنِ

D. Media/Alat Pembelajaran

1. Media: Tayangan video pembelajaran dan buku bahasa Arab kelas XII
2. Bahan: LCD, papan tulis, spidol, dan speaker aktif

E. Pendekatan, Model, dan Metode

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Ceramah, tanya jawab, dan kelompok
3. Model : Jigsaw

F. Langkah-langkah Kegiatan

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN	MEDIA/SUMBER	WAKTU
Pendahuluan		10 menit
<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam sebagai pembuka pertemuan dan menanya kabar peserta didik • Guru mengecek kehadiran siswa • Guru dan peserta didik mengecek kesisipan perangkat pembelajaran • Guru menanyakan materi yang sudah dipelajari (apresepsi) kepada peserta didik • Guru menyampaikan informasi tentang materi yang akan disampaikan, meliputi: kompetensi dasar dan indikator pencapaian • Guru menjelaskan garis besar pembelajaran atau materi serta langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan • Guru menjelaskan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan • Guru membagi peserta didik menjadi 6 kelompok 		
Kegiatan Inti		60 menit
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendengarkan dan mengikuti mufradhat yang dibacakan oleh guru (diulang 3x) • Tiap kelompok menuliskan beberapa kata yang dengarkan • Tiap kelompok mendiskusikan hasil pekerjaannya • Tiap perwakilan kelompok membacakan dan menuliskan hasil pekerjaannya di depan ruang kelas 	Guru/Buku Paket	
Penutup		15 menit
<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan pertanyaan lisan/soal latihan hasil belajar • Guru memberikan penjelasan dan pelurusan konsep jika ada yang kurang tepat • Guru dan peserta didik merefleksi proses pembelajaran yang telah berlangsung, meliputi: kelemahan dan kelebihan, perasaan dan kesulitan yang dihadapi peserta didik • Guru mengajak menutup mari dengan bedoa dan dilanjutkan salam 	Instrumen latihan	

G. Penilaian, pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

1. Tehnik penilaian

- a. Sikap spiritual dan sosial : Observasi saat Pembelajaran
- b. Pengetahuan : Tes Tulis
- c. Keterampilan : Unjuk kerja/ praktek

2. Remedial

- a. Pembelajaran remedial dilakukan setelah mengetahui hasil tes, dan diberikan bagi siswa yang capaian KD-nya belum tuntas
- b. Pembelajaran remedial dilaksanakan melalui pemberian tugas dengan format yang berbeda dari tes sebelumnya.

3. Pengayaan

- a. Diberikan kepada siswa yang tuntas KKM.
- b. Peserta didik diberikan tugas mencari materi tambahan yang relevan.

H. Penilaian Hasil Belajar

1) Instrumen Penilaian

a) Sikap (Afektif)

Jurnal observasi penilaian sikap spiritual dan social

No.	Nama	Aspek yang dinilai									
		1			2			3			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	4
1											
2											
3											
4											
5											
6											
7											
8											
9											
10											
11											
12											
13											
14											
15											
16											
17											
18											
19											
20											

Aspek yang dinilai:

1. Aspek kerjasama:
 1. Menghargai pendapat
 2. Membagi peran di kelompok
 3. Kekompakan
2. Aspek tanggung jawab:
 1. Menyelesaikan tugas
 2. Mengumpulkan PR
 3. Aktif diskusi
3. Aspek percaya diri
 1. Berani tampil
 2. Berani berpendapat
 3. Berani memimpin
 4. Berani mengkritik

Skor tiap kriteria 1-10, skor maksimal 100

$$\text{Nilai} = \frac{\text{SKOR YANG DIPEROLEH}}{\text{SKOR MAKSIMAL}} \times 100 \% =$$

Kriteria Nilai:

SANGAT BAIK	: Apabila memperoleh skor 91-100
BAIK	: Apabila memperoleh skor 81-90
CUKUP	: Apabila memperoleh skor 70-80
Kurang	: Apabila memperoleh skor 69

b) Penilaian Pengetahuan

1. Isian singkat

إستمع إلى الحوار، ثم أجب عن الأسئلة الآتية.



ب

١- من هم الشباب؟

.....

٢- لِمَاذَا وُصِفَت مرحلة الشباب بأنها أهم مرحلة في عمر الإنسان؟

.....

٣- كيف يكون الشاب مثمراً؟

.....

Jawababan:

- 1.
- 2.
- 3.

Skor 1 jika jawab BENAR, skor 0 jika jawab SALAH

Skor Perolehan

Nilai = ----- X 100% =

Skor Maksimal

Format Penilaian Pengetahuan

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
			T	TT	R	P
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						

c) Penilaian Keterampilan

Instrumen Unjuk Kerja

Aspek yang Dinilai	Skor Tercapai			
	4	3	2	1
Fashohah	Jika pelafalan dalam dialog sangat fasih (tidak ada kesalahan)	Jika pelafalan dalam dialog fasih (ada sedikit kesalahan dalam pelafalan)	Jika pelafalan dalam dialog kurang fasih (50 % pelafalannya fasih)	Jika pelafalan dalam dialog tidak fasih (kurang dari 25% pelafalannya fasih)

Kelancaran	Jika sangat lancar dalam pelafalan (tidak terbata-bata)	Jika lancar dalam pelafalan (ada sedikit terbata-bata)	Jika kurang lancar dalam pelafalan (sebagian terbata-bata)	Jika tidak lancar dalam pelafalan (terbata-bata)
Benar	Benar seluruhnya dalam pelafalan	Benar sebgaiian besar ada sedikit yang salah dalam pelafalan	Benar sebagian kecil dan banyak yang salah dalam pelafalan	Tidak ada yang benar dalam pelafalan dan malah bertingkah macam-macam

Skor Perolehan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksima}} \times 100\% =$$

Skor Maksima

Format Penilaian Keterampilan

No.	Nama peserta didik	Aspek yang dinilai			Nilai
		Fashohah	Kelancaran	Benar	
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

الشباب

- فاطمه : يا أبي، ما رأيك في الشباب ؟
الأب : الشباب هم نزوة المجتمع . وفيهم الرجاء الكبير لخدمة الدين والوطن .
زينب : إذن، من هم الشباب يا أبي ؟
الأب : الشباب في عرفنا من يكونون في المرحلة العمرية من الثالثة عشر إلى الحادية والعشرين من عمرهم كمثلك وأختك الكبيرة
فاطمه : وكيف يمكن أن يكون الشباب مُمِرِن ومُبدِعِين ونافعِين للمجتمع ؟
الأب : يجب عليهم أن يكونوا متفانيين ومنتبهين إلى اختيار الأصدقاء والزوجة بل حتى في الملابس التي يلبسونها
فاطمه : ما الأشياء الأخرى التي ينتظرها المجتمع من الشباب يا أبي ؟
الأب : المجتمع يحتاج إلى الشباب النشيط المؤدب المحافظ على قيم الخير، ولا يحتاج إلى الشباب الكسلايين وليس له الأدب .
زينب : يا أبي ، الشباب يحتاجون إلى خبرة الشيوخ أيضا

-
- الأب : ممتاز يا ابني ، هناك علاقة وثيقة بين الشباب والشيوخ حتى يتحقق ما يَرْجُوهُ المجتمع
فاطمه : شكرا كثيرا على نصائحك يا أبي، علينا مسؤولية كبيرة في المجتمع، ونرجو منك توجيهك ودعائك دائما
زينب : شكرا كثيرا يا أبي، نحترمك دائما، عسى الله أن يحفظك في سبيله .
الأب : شكرا يا بني، كونا متفانيين ولا تكونا متشايمتين

ب
استمع إلى الحوار، ثم أجب عن الأسئلة الآتية.

١- من هم الشباب؟

٢- لماذا وصفت مرحلة الشباب بأنها أهم مرحلة في عمر الإنسان؟

٣- كيف يكون الشاب مُتميزاً؟

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR 126 TAHUN 2022

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional,
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi,
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen,
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07 6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

KESATU : Menetapkan saudara

1. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag, M.Pd.I
2. Arda, S.Si, M.Pd

sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :

Nama : Siska

NIM : 19.1.02.0007

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Judul Skripsi : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BAHASA ARAB TERHADAP KARAKTER DISIPLIN SISWA MAN 1 KOTA PALU KELAS XI

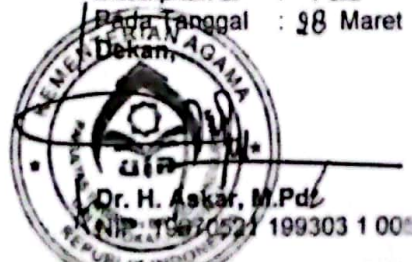
KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2022

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 28 Maret 2022





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة دارو كراما الإسلامية الحكومية دارو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460166

Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 329 /Un.24/F.I/PP.00.9/01/2023

Palu, 31 Januari 2023

Lampiran :

Hal :

Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Yth. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Palu

di

Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Siska
NIM : 19.1.02.0007
Tempat Tanggal Lahir : Loli Oge, 05 Desember 2000
Semester : VII
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : Loli Saluran
Judul Skripsi : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN JIGSAW DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB TERHADAP KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK KELAS XII MAN 1 KOTA PALU
No. HP : 082247749435

Dosen Pembimbing :

1. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag, M.Pd.I

2. Arda, S.Si, M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Madrasah yang Bapak pimpin

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,

Dr. H. Askar, M.Pd
NIP. 19670521 199303 1 005

FOTO
3x4

**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU**




NAMA: Siska
NIM: 191020007
PROGRAM STUDI: Pendidikan Bahasa Arab






No	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DAN PEMBIMBING
1	14 Maret 2022	Devia Nur Amranda	Penggunaan Versi-belejar digital dalam mendukung pembelajaran daring pada materi belajar bahasa arab di Man 1 Palu	1. Dr. H. Mut Jaber, M.Pd. 2. Dr. Muryam S.Ng., M.Pd.	
2	Kelua 21 Maret 2022	Rizaldin	Efektivitas Pembelajaran kitab Fiqh Shatihin dalam meningkatkan keterampilan membaca kritis turing pada Mahasiswa Madhad Al-Jami'ah UIN Dababarama Palu	1. Dr. Mohamed Ikhlas, S.Ag, M.Ag. 2. Dr. Fitri Harnal, S.Ag, M.Pd.	
3	Senin 22 Agustus 2022	Ika Rezky Handayani	Pengaruh Model Pembelajaran Ward Square Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Menghafal Kosak Kata Bahasa Arab Kelas X MSN 1 Palu	1. Titin Fatmahan SPd I, M.Pd. 2. Agung Wicaksono M.Pd.	
4	Senin 29 Agustus 2022	Allifa Sri Cahyani	Pengaruh model pembelajaran berbasis game word wall terhadap kemampuan literasi digital dalam penguasaan kosak kata bahasa arab kelas VII MTsN 2 Palu	1. Dr. H. Ubadah, S.Ag, M.Pd. 2. Arza, S.Si, M.Pd.	
5	Paku. 11 Januari 2023	AlAni Wulken Sari	Pengaruh pembelajaran berbasis web terhadap literasi digital Akhlak Siswa Smpn kelas X di kecamatan MP Altekana 1 Kecamatan Dolo	1. Dr. Muefyan, S.Ag, M.Pd. 2. Muhammad Nur Afriyanti SAg, M.Pd.	
6	Senin 06 Feb 2023	NurFarica	Pengaruh metode Al Hware Terhadap kemampuan berhitung bahasa arab pada siswa Mtsr Ddi Cilina	1. Dr. Mohammad Idris, S.Ag, M.Pd. 2. Muhammad Nur Afriyanti, S.Ag, M.Pd.	
7	Senin 09 Feb, 2023	Muniaty	Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja guru di Mts Fatmahan kabupaten Parigi Moutang.	1. Dr. Jihen, S.Ag, M.Ag. 2. Ufiyah Ramlah, S.Pd.I, M.Ag.	
8	Senin 17 Feb 2023	Arrel Hossori	Penerapan Metode inquiry dalam pembelajaran al-qur'an untuk ketekunan membaca surah surah al-ahqaf di MAN Palu 1 Palu	1. Drs. H. Ahmad Arief M.Pd. 2. Dr. H. Ubadah, S.Ag, M.Pd.	
9	Senin 13 Feb 2023	Rennenyani	Strategi Pembelajaran Pendekatan di SMA N 6 Palu	1. Dr. Hamle, S.Ag, M.Ag. 2. Dr. Samudang, S.Sos, M.Pd.	
10	Senin 17 Feb 2023	Yuliana A	Analisis guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa setelah pandemi covid 19 (Studi kasus di SMP Islam Pendidikan Darogala Kota)	1. 2.	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi

**JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI**

Nama : Siska
 NIM : 191020007
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA-1)
 Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw terhadap
 Kerakteristik Profil Siswa MAN 1 Kota Palembang
 Pembimbing I : Muhammad Nur Asmawi, S.Ag, M.Pd.I.
 Pembimbing II : Arde, S.Si, M.Pd

No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1	Senin, 15 Agustus 2022	1	Kerangka Latar belakang	
2	Kemis, 18 Agustus 2022	2	Ganti Penelitian terdahulu	
3	Senin 22 Agustus 2022	3	Ganti Cara pengambilan sampel	

No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
4	Senin 8 Mei 2022	4	Gambaran Singkat Sekeloa di Kurang dan diperbagat di analisis data	
5	Kamis 11 Mei 2022	5	Harus disajikan 1 lembar	
6	23 Agustus 2022	2	Tambah indikator	
7	25 Agustus 2022	3	Teknik Pengambilan Sampel	
8	12 Mei 2023	4	hasil penelitiannya ditambahkan penjelasan	

No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

Laporan Penyelesaian Bimbingan dari Dosen Pembimbing

Yth : Ketua program Studi
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 UIN Datokarama Palu

Yang bertanda tangan dibawah ini :


1. Nama : Muhammad Nur Asmaru
 NIP : 19730402003121001
 Pangkat/Golongan : III/A Penata Tk. I
 Jabatan Akademik : Lektor
 Sebagai : Pembimbing I


2. Nama : Arda, S.S., M.Pd.
 NIP : 1986020200801201
 Pangkat/Golongan : Penata / Tk. C
 Jabatan Akademik : Lektor
 Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa :

Nama : Siska
 NIM : 19.1.02.0007
 Program Studi : PBA 1
 Judul :

Telah selesai di bimbing dan siap untuk di ujikan di hadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Pembimbing I

 NIP. 19730402003121001

Palu,
 Pembimbing II

Arda S.S., M.Pd.
 NIP. 1986020200801201



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pembewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 1626 /Un.24/F.I/PP.00.9/05/2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Undangan Menghadiri Ujian Skripsi.

Sigi, 22 Mei 2023

Yth. Bapak/Ibu Tim Penguji Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

1. Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
2. Dr. Sitti Hasnah, S.Ag., M.Pd.
3. Ardiansyah, S.Pd, M.Pd.
4. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.
5. Arda, S.Si, M.Pd

Assalamualaikum wr.wb.

Dalam rangka pelaksanaan Ujian Munaqasyah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Siska
NIM : 19.1.02.0007
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN JIGSAW TERHADAP KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS XII IPA 1 MAN 1 KOTA PALU

dengan hormat kami mohon kesediaanya untuk menguji Skripsi tersebut, yang akan dilaksanakan pada :

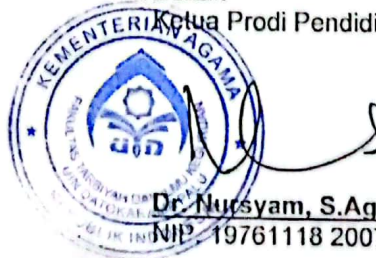
Hari/tanggal : Jum'at, 26 Mei 2023
Jam : 09.30 s/d Selesai
Meja Sidang : Meja Sidang C
Tempat : Ruang Sidang C

Demikian, atas kehadirannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

a.n. Dekan

Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab,



Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19761118 200710 2 001

Catatan Bagi Peserta Ujian Skripsi :

1. Berpakaian Hitam Putih dan Almamater + Kopiah (Pria).
2. Berpakaian Hitam Putih dan Almamater (Wanita).

BIODATA PENULIS



I. UMUM

1. Nama : SISKKA
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Loli Oge, 05 Desember 2000
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Alamat : Loli Saluran
6. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Aman
 - b. Pekerjaan : Nelayan
 - c. Ibu : Hatina
 - d. Pekerjaan : IRT
 - e. Alamat : Loli Saluran

II. PENDIDIKAN

1. SD : SD No. 1 Loli Saluran
2. MTs : MTs Al-Khairat Buluri
3. MAN : MAN 1 Kota Palu